

**HUBUNGAN *AMBIGUITY TOLERANCE* DENGAN
MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA**

SKRIPSI



Oleh:

Intan Lailatul Rizki

201310230311091

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2017

**HUBUNGAN *AMBIGUITY TOLERANCE* DENGAN
MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

Oleh:

Intan Lailatul Rizki

201310230311091



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Hubungan Ambiguity Tolerance dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa
2. Nama Peneliti : Intan Lailatul Rizki
3. NIM : 201310230311091
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 7 bulan

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 3 November 2017

Dewan Penguji

Ketua Penguji	: Dr. Nida Hasanati, M. Si	()
Sekretaris	: Muhammad Shohib, S. Psi., M. Si.	()
Anggota Penguji	: 1. Ni'matuzahroh, S. Psi., M. Si	()
	2. Hudaniah, S. Psi., M. Si	()

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nida Hasanati, M. Si

Muhammad Shohib, S. Psi., M. Si

Malang, 15 November 2017

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

M. Salis Yuniardi, S.Psi., M.Psi., Ph.D

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Lailatul Rizki

Nim : 201310230311091

Fakultas/Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul “Hubungan *Ambiguity Tolerance* dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa”

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 15 November 2017

Mengetahui

Pembantu Dekan I

Yang menyatakan

Ni'matuzahroh, S. Psi., M. Si

Intan Lailatul Rizki

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Ambiguity tolerance* dengan Minat Berwirausaha pada mahasiswa” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dalam petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. M. Salis Yuniardi, S.Psi., M.Psi., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Dr. Nida Hasanati, M.Si dan Muhammad Shohib, S.Psi., M.Si Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Adhyatman Prabowo, S.Psi., M.Psi Selaku Dosen Wali di kelas Psikologi B 2013 yang telah dengan sabar memberikan arahan terhadap kami jika mengalami kesulitan dalam menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan dukungan dan ilmu kepada peneliti selama awal proses perkuliahan sampa terselesaikannya skripsi ini.
5. Terimakasih untuk Subjek yang telah bersedia untuk dijadikan *sample* dalam penelitian penulis. Terimakasih untuk semua bantuan yang diberikan, semoga dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT.
6. Ayahanda Wakhid dan Ibunda Sulistyowati selaku orangtua dari peneliti, yang selalu mendoakan dengan penuh keikhlasan dan cinta kasih tiada henti serta memberikan dukungan dan semangat disaat sehat maupun sakit baik secara mental maupun *financial*
7. Malikhul Amin dan Moch Maulana Wildan selaku saudara yang selalu menjadi alasan peneliti berjuang menyelesaikan tugas akhir.
8. Prisca Rossa Marselita, Intan Maulida, Febryani Ayuningtyas, Izza Rani Bilqis, Sekarla Veronica Agistira, Dayu Novebriyanto, selaku sahabat yang selalu tulus memberikan bantuan, kritik serta saran membangun kepada penelitian
9. Novi Nuratimah, Nurdini Rafika, Annisatul Izzah, Yolanda WIdya Pratami, Febri Aulia, Vebri Muhammad Bastian dan Siti Aslikha yang telah banyak membantu peneliti selama perkuliahan.

10. Keluarga Besar Psikologi B Psikologi 2013 yang telah menorehkan banyak kisah selama perkuliahan dan menjadi keluarga kedua bagi peneliti.
11. Teman-teman Psikologi terutama angkatan 2013, teman-teman KKN 144 Pagelaran, teman-teman *Kos*, teman-teman dari Pasuruan dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan banyak bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 15 November 2017

Penulis

Intan Lailatul Rizki

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	1
PENDAHULUAN.....	1
Minat Berwirausaha.....	5
Karakteristik Wirausaha	6
Cara Pengukuran Minat Berwirausaha.....	7
<i>Ambiguity Tolerance</i>	8
Ciri-ciri <i>Ambiguity Tolerance</i>	9
<i>Ambiguity Tolerance</i> dan Minat Berwirausah.....	10
Kerangka Berfikir.....	13
Hipotesa.....	13
METODE PENELITIAN.....	13
Rancangan Penelitian.....	13
Subjek Penelitian.....	14
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	14
Uji realibilitas dan validitas.....	15
Prosedur dan Analisa Data.....	15
HASIL PENELITIAN.....	16
DISKUSI.....	18
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	20
REFRENSI.....	22
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks validitas dan indeks realibilitas skala.....	14
Tabel 2 Deskripsi Responden.	15
Tabel 3 Gambaran Ambiguity Tolerance Mahasiswa.	16
Tabel 4 Gambaran Minat Berwirausaha Mahasiswa.....	16
Tabel 5. Korelasi ambiguity tolerance dan minat berwirausaha mahasiswa.....	16



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Reliabilitas dan Validitas Skala Ambiguity Tolerance.....	26
LAMPIRAN 2. Reliabilitas dan Validitas Skala Minat Berwirausaha.....	28
LAMPIRAN 3. Skala dan Blueprint Try Out.....	31
LAMPIRAN 4. Skala dan Blueprint Penelitian.....	39
LAMPIRAN 5. Hasil Data Kasar Minat Berwirausaha.....	46
LAMPIRAN 6. Hasil Data Kasar Mbiguity tolerance.....	53
LAMPIRAN 7. Hasil Analisis SPSS.....	6



HUBUNGAN *AMBIGUITY TOLERANCE* DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA

Intan Lailatul Rizki

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
Intan.lailatul.r@gmail.com

Salah satu alternatif untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia adalah dengan meningkatkan jumlah pengusaha kepada para mahasiswa perguruan tinggi. Pengusaha tidak hanya beroperasi di lingkungan yang tidak menentu, namun harus dapat melakukan hal-hal yang tidak diketahui dan secara aktif mengolah ketidakpastian. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan *ambiguity tolerance* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa. Desain yang digunakan yaitu non-eksperimen kuantitatif korelasional. Instrumen penelitian berupa skala likert MSTAT-II dan skala minat berwirausaha. Subjek berjumlah 302 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang. Hasil penelitian menggunakan teknik korelasi Pearson diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,509; $(p) = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *ambiguity tolerance* dengan minat berwirausaha sehingga semakin tinggi *ambiguity tolerance* maka semakin tinggi minat berwirausaha, hipotesa diterima.

Kata Kunci : Ambiguity tolerance, Minat Berwirausaha, Mahasiswa

One of the best alternative to reduce the amount of unemployments in Indonesia is raising the quantity of entrepreneurs especially in college students. Not only do entrepreneurs operate in unclear circle, but they also have to do unknown things and actively. The purpose of this research is to know the relationship between ambiguity tolerance business interest of college student. The design that is used is non-experiment quantitative correlational. With the instrument likert MSTAT-II scale and business interest scale. The subject are 302 of economic and business interest of UMM. The result of this research is based on person correlation technique which later can get the percentage of coefficient correlation with 0,509; $(p) = 0,000$. It shows us that there is positive correlation between ambiguity tolerance with entrepreneurship interest, so that the higher the ambiguity tolerance the higher entrepreneur interest, hypothesis can be accepted.

Keyword: Ambiguity tolerance, business interest, university student

Di Indonesia angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Semakin banyak populasi penduduk di negara, maka semakin kecil lapangan pekerjaan. Dari data BPS tahun 2016 menurunnya jumlah pengangguran tidak memungkiri jika jumlah *entrepreneur* di Indonesia tergolong rendah, karena setiap tahun akan bertambah jumlah kelulusan di setiap jenjang pendidikan. Pada tahun 2015 Indonesia masih tertinggal jauh dari negara maju di benua Asia seperti Tiongkok dan Jepang yang memiliki rata-rata di atas 10% dari total populasi penduduk di negara tersebut sedangkan Indonesia masih kalah dengan negara Singapura 7% dan Malaysia yang mencapai 5% lebih tinggi dari pada Indonesia di regional Asia Tenggara. Padahal secara konsensus, sebuah negara dapat maju, idealnya apabila 5% dari total penduduk suatu negara berprofesi sebagai *entrepreneur* (Azwar, 2013). Jika semakin banyak wirausahawan muda di Indonesia maka semakin banyak lapangan pekerjaan, sehingga pengangguran setiap tahunnya di Indonesia akan semakin menurun. .

Menurut sumber berita Kompas pergerakan ekonomi di Jawa Timur pada tahun 2017 didominasi oleh sektor usaha kecil dan menengah (UKM) dengan angka 98,64%. Hasil sensus juga menunjukkan kinerja UKM terus naik dibanding tahun-tahun sebelumnya dengan jumlah total saat ini mencapai 4,21 juta usaha dari total usaha atau perusahaan di Jatim yang mencapai 4,67 juta. Posisi UKM yang ada pada sektor perdagangan menjadi salah satu penggerak utama ekonomi Jatim, dengan total usaha perdagangan mencapai 2,054 juta. Peningkatan jumlah usaha ini masih sesuai dengan proporsi penduduk kewilayahan yang sebesar 40 juta penduduk. Meski secara struktur perekonomian dibandingkan 2006 relatif masih sama.

Fenomena menarik yang terjadi dikalangan mahasiswa yaitu, semakin banyaknya wirausaha muda, Namun masih sedikit para pengusaha hebat dari kalangan mahasiswa dibanding para sarjana yang mengantri kerja diberbagai bursa tenaga kerja. Perkembangan wirausaha muda masih perlu ditumbuhkan sebab Indonesia merupakan negara yang paling rendah dalam mencetak wirausaha. Padahal bertambahnya pengangguran terdidik di Indonesia disebabkan karena para lulusan perguruan tinggi lebih suka menunggu pekerjaan yang mereka rasakan cocok dengan pendidikan mereka dan menolak untuk bekerja dibidang lain, terutama jika bayaran yang ditawarkan dibawah standar yang mereka inginkan.

Budaya menjadi seorang *entrepreneur* belum menjadi pilihan bagi kebanyakan orang, karena untuk sebagian kalangan menjadi seorang *entrepreneur* identik dengan jumlah penghasilan tidak tetap, jam kerja yang tidak jelas serta mengurus lebih banyak pikiran dan energi (Kodrat & Christina, 2015). Padahal untuk saat ini *entrepreneurship* sangat membantu untuk mengurangi jumlah kemiskinan dan pengangguran yang ada disetiap negara. *Entrepreneur* memiliki kemampuan mengubah sesuatu hal yang buruk menjadi indah dan memiliki nilai daya jual yang tinggi dari kegiatannya tersebut.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis

usahanya sendiri karena dunia bisnis masa kini dan masa depan lebih mengandalkan *knowledge* dan *intellectual capital*, maka agar dapat menjadi daya saing bangsa, pengembangan wirausaha muda perlu diarahkan pada kelompok muda terdidik (Azwar 2013). Dari pemaparan hasil penelitian dari Saraswati (2012) mayoritas mahasiswa menyatakan ingin berwirausaha karena banyak manfaat yang akan mereka peroleh, misalnya adanya tambahan finansial, bertambahnya relasi serta koneksi, meningkatnya kemandirian diri, meningkatnya kreatifitas diri, maupun rasa bangga karena dapat memiliki penghasilan sendiri. Namun, tingginya ketertarikan untuk berwirausaha tidak diimbangi dengan keyakinan yang dimiliki akan kemampuan yang dimiliki untuk berwirausaha.

Jiwa wirausaha perlu dimiliki oleh semua mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, yang mana untuk pemanfaatan dan menunjukan kegiatan pada bidang disiplin ilmu masing-masing semua memerlukan adanya jiwa wirausaha agar dapat diperoleh kemajuan (inovasi). Hasil pendidikan yang dikuasainya diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, bukan menambah jumlah pengangguran setelah lulus dari sebuah perguruan tinggi dan diharapkan mampu bekerja dengan baik, dilihat dari segi ilmu maupun teknis lapangan.

Subandono (2007), mengemukakan bahwa minat wirausaha adalah kecendrungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.

Minat berwirausaha meliputi kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan (Bustan, 2014).

Minat berwirausaha merupakan sebuah aspek psikis yang membuat seseorang tertarik yang diwujudkan dalam bentuk sikap dorongan untuk melakukan pencapaian tujuan dan mencoba, yakni melalui mempelajari, memberikan perhatian, pengambilan risiko, diikuti usaha aktif mempelajari dan berkeinginan menjadi tenaga entrepreneurship serta pengelolaan sumber daya yang dimiliki untuk melakukan kegiatan entrepreneurship (Utami, Wismanto, & Sugiarto 2015).

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukan hasil tentang minat wirausaha. Pada penelitian Rondermund (2004) yang menemukan bahwa minat berwirausaha berhubungan dengan sifat kepribadian dan pola asuh. Penelitian tersebut di lakukan pada siswa kelas 10 dan pembisnis usaha kecil dari Jerman Timur. Penelitian Wilson et al., (2009) menemukan hasil yaitu pentingnya kewirausahaan dini sebagai komponen kunci dalam memahami minat berwirausaha pada pilihan karir yang sebenarnya.

Erfikas (2013) telah melakukan penelitian tentang pengaruh jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMKN di Gunungkidul. Hasil penelitian tersebut menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya keluarga terhadap minat berwirausaha, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga terhadap minat berwirausaha.

Pada penelitian Siswandi (2013) mendapatkan hasil jika faktor internal, eksternal dan pembelajaran berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Indikator dari faktor internal adalah motivasi berprestasi dan kepribadian, sedangkan indikator dari faktor eksternal adalah keluarga dan lingkungan sosial. Menurut Schere (1982) berpendapat bahwa *ambiguity tolerance* adalah sifat penting bagi wirausahawan, karena tantangan dan potensi untuk sukses terkait dengan permulaan bisnis yang megacu pada lingkungan. Secara umum *ambiguity tolerance* dapat diartikan jika seseorang wirausaha harus memiliki sikap menerima terhadap ketidakjelasan yang kemungkinan akan terjadi dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitiannya menunjukkan pengusaha memiliki *ambiguity tolerance* yang lebih tinggi daripada *top executives* atau menajer menengah.

Mengacu pada pendapat tersebut, peneliti memilih toleransi terhadap ketidakjelasan (*ambiguity tolerance*) karena beberapa penelitian terdahulu dianggap sebagai faktor penting untuk menentukan dalam sifat kewirausahaan dan mengadakan pengujian apakah ada hubungan diantarnya. Selain itu, *ambiguity tolerance* dianggap penting karena agar tidak mudah putus asa apabila dalam usahanya ada hambatan.

Lebih lanjut Budner (1982) mendefinisikan *ambiguity tolerance* sebagai kecenderungan untuk melihat situasi tanpa hasil yang pasti dari pada suatu hal ada indikasi kepastiannya. Karena seorang yang memiliki usaha akan lebih sering menghadapi ketidakpastian pada lingkungan usahanya dibanding dengan para pekerjanya. Oleh karena itu sifat toleransi ambiguitas sangat perlu dimiliki seorang wirausaha, agar tidak mudah putus asa apabila dalam usahanya ada hambatan.

Entrepreneur selalu menghadapi kondisi ketidakpastian. Hal ini terjadi karena kurangnya informasi yang diperlukan untuk memetakan situasi. *Entrepreneur* dengan *ambiguity tolerance* yang tinggi akan menanggapi kondisi tersebut dengan upaya-upaya terbaik untuk mengatasinya. Ghosh & Ray (dalam Kadir, Salim, & Kamarudin, 2012) mengidentifikasi risiko dan ambiguitas memiliki efek yang berbeda pada perilaku kewirausahaan.

Seseorang yang tidak memiliki *ambiguity tolerance* dicirikan dengan reaksi kognitif, afektif, dan perilaku terhadap rangsangan atau situasi yang ambigu, selain itu ciri lainnya adalah stres, menutup diri, sehingga tidak mampu mewakili penerimaan yang kadang menjadi terpuruk atau bahagia (Bhoro, Grukman, & Shukla, 2010).

Bhoro, Grukman, & Shukla (2010) menemukan bahwa pengusaha mencetak nilai *ambiguity tolerance* yang relatif tinggi seperti yang diharapkan. Meskipun tidak ada definisi tunggal tentang *ambiguity tolerance* yang telah diterima, namun telah dikonseptualisasikan sebagai cara individu /kelompok untuk merasakan dan memproses informasi tentang situasi yang ambigu atau sesuatu rangsangan saat dihadapkan pada berbagai hal yang asing, kompleks maupun tidak sesuai dengan petunjuk.

Pengusaha tidak hanya beroperasi di lingkungan yang tidak pasti, namun mereka juga dengan bersemangat melakukan hal yang tidak diketahui dan secara aktif mengelola ketidakpastian. Oleh karena itu, *ambiguity tolerance* dapat dianggap sebagai karakteristik kewirausahaan dan mereka yang lebih berwirausaha diharapkan dapat menunjukkan toleransi yang lebih besar terhadap ambiguitas daripada yang lain (Dinnis, Ferreira, Raposso, & Rodrigues, 2013).

Selain itu, terdapat beberapa penelitian yang mengemukakan tentang *ambiguity tolerance* yaitu tentang penelitian Yusof et al., (2007) dimana hasil penelitiannya adalah ada hubungan linier antara toleransi dengan minat berwirausaha. Pada penelitian Vemmy (2012) mendapatkan hasil bahwa *ambiguity tolerance* juga mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan Teoh & Foo (1997) tentang dampak *ambiguity tolerance* dan kecenderungan mengambil resiko dalam menengahi hubungan antara konflik peran dan kinerja yang dirasakan di antara 70 pengusaha bisnis kecil di Singapura, mendapatkan hasil yaitu terdapat pengaruh yang moderat terhadap *ambiguity tolerance* dengan hubungan kinerja

Berdasarkan uraian diatas *ambiguity tolerance* sangat penting untuk diteliti dengan minat berwirausaha pada mahasiswa, karena *ambiguity tolerance* merupakan salah satu karakteristik dari berwirausaha. Menurut Law & Hung (dalam Soehadi et al, 2011), upaya memahami karakteristik wirausaha dengan menggunakan aspek kepribadian menghasilkan karakteristik sebagai berikut: wirausaha cenderung pengambil risiko, berorientasi mencapai hasil, komitmen, *ambiguity tolerance* dan mempunyai visi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *ambiguity tolerance* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan tanpa ada suatu paksaan terhadap upaya-upaya yang berkaitan dengan mendirikan usaha kemudian diatur dan dikembangkan sendiri sehingga dapat memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan. Penelitian Parker (2004) menyebutkan minat dapat diartikan sebagai kecenderungan individu dalam menunjukkan aksi yang berasal dari pikiran sadar yang mempengaruhi perilaku. Minat berwirausaha adalah keinginan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan (Alma, 2009).

Minat berwirausaha merupakan sebuah aspek yang muncul di dalam diri yang membuat seseorang tertarik, yang diwujudkan dalam bentuk sikap dorongan dengan melakukan pencapaian tujuan yakni dengan mencoba mempelajari, fokus pada hal-hal tersebut, pengambilan resiko, dan berkeinginan menjadi tenaga berwirausaha serta pengelolaan sumber daya yang dimiliki untuk melakukan kegiatan berwirausaha (Sugianti, Wismanto, & Utami, 2015).

Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir namun berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha meliputi karakteristik (jenis, kelamin, dan usia), lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat), kepribadian (ekstraversi, kesepahaman/*agreeableness*, berani mengambil resiko, *self efficacy*, kebutuhan berprestasi dan independen), evaluasi diri, serta *overconfidence*/kepercayaan diri yang lebih, dan motif berwirausaha (bekerja dan penyaluran ide kreatif) Fahmi, (2005).

Terbentuknya minat berwirausaha muncul ketika adanya motif dan pengetahuan yang telah didapatkan serta adanya rasa ketertarikan pada individu. Menurut Singer (2009) pengetahuan adalah sesuatu berupa motif pribadi yang membangkitkan minat melakukan suatu aktifitas tertentu sesuai dengan pengetahuannya dan rasa tertarik adalah sesuatu berupa motif sosial yang membangkitkan minat melakukan suatu aktifitas tertentu. Minat tidak akan lepas dari perasaan senang individu terhadap sesuatu, karena apabila individu tersebut berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang kepada sesuatu tersebut. Menurut Muhibbin (2010) motif adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan pada diri seseorang dalam bertindak dan bertingkah laku. Harapan merupakan perasaan yang diinginkan dapat memiliki atau dimiliki dan berharap sebuah peristiwa akan berubah untuk yang terbaik melihat ke depan untuk sesuatu dengan keyakinan berkeinginan yang masuk akal atau merasa sesuatu yang diinginkan dapat terjadi.

Entrepreneur adalah orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil resiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan atau kemauan sendiri (Saiman, 2009). Seorang wirausahawan yang berhasil pada umumnya mempunyai dorongan atau motivasi berprestasi yang tinggi. Orang yang berprestasi tinggi cenderung memiliki percaya diri yang tinggi, bertanggung jawab. Berusaha untuk selalu berhasil. aktif dalam kehidupan sosial, serta tahan terhadap tekanan dalam masyarakat (Oswari, 2005).

Karakteristik Wirausaha

Winardi dalam Suryana (2010) mengemukakan sejumlah tipikal *entrepreneur* yang antara lain mencakup:

1. Lokus pengendalian internal

Para *entrepreneur* beranggapan bahwa mereka berkemampuan untuk mengendalikan nasib mereka sendiri, mereka mampu mengarahkan diri mereka, dan juga mereka menyukai otonomi.

2. Tingkat energi tinggi
Para *entrepreneur* merupakan manusia yang konsisten, bersedia bekerja keras dan berupaya meraih keberhasilan.
3. Kebutuhan tinggi akan berprestasi
Yaitu termotivasi untuk bertindak secara individual untuk melaksanakan pencapaian tujuan yang menantang.
4. Toleransi terhadap ambiguitas
Bahwa para *entrepreneur* merupakan manusia yang bersedia menerima resiko, dan mentoleransi situasi yang menunjukkan tingkat ketidakpastian yang tinggi
5. Kepercayaan diri
Merasa diri kompeten dan yakin akan diri mereka sendiri serta bersedia mengambil keputusan.
6. Berorientasi pada *action*
Berupaya bertindak mendahului munculnya masalah, ingin menyelesaikan tugas secara cepat, dan tidak bersedia menghamburkan waktu yang berharga.

Berwirausaha tidak terlepas dari faktor internal individu yang berlandaskan pada kesiapan mental yang akhirnya dapat membentuk minat berwirausaha seseorang. Alma (2009) menjelaskan faktor pendorong seseorang untuk membuka usaha sendiri adalah membuka kesempatan untuk memperoleh keuntungan, memenuhi minat dan keinginan pribadi, terbuka kesempatan untuk menjadi bos/pemimpin, adanya kebebasan dalam manajemen. Seseorang akan melakukan segala upaya untuk menggeluti bidang usaha yang diminati sehingga menghasilkan sesuatu yang menguntungkan dirinya baik secara finansial maupun non finansial. Seseorang yang berkesempatan menjadi seorang wirausahawan adalah seorang yang dapat menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri maupun orang lain sehingga seseorang dapat menciptakan manajemen kerja untuk usahanya. Minat berwirausaha akan muncul dengan baik apabila didorong dengan keyakinan yang kuat pada diri individu.

Minat berwirausaha meliputi kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan (Bustan, 2014).

Cara pengukuran minat berwirausaha

Cara pengukuran untuk minat berwirausaha menggunakan penuturan dari Sukardi (1991) yang mengatakan jika seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan/ucapan, tindakan/perbuatan, dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.

1. Pengungkapan atau ucapan (*expressed interest*)

Seseorang yang mempunyai minat berwirausaha akan diekspresikan (expressed interest) dengan ucapan atau pengungkapan. Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya: seseorang yang berminat wirausaha dalam bidang makanan dan minuman kemudian mengatakan bahwa dia ingin membuka usaha restoran.

2. Tindakan/Perbuatan (*manifest interest*)

Seseorang yang mengekspresikan minatnya dengan tindakan / perbuatan berkaitan dengan hal-hal berhubungan dengan minatnya. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan melakukan tindakan-tindakan yang mendukung usahanya tersebut.

3. Menjawab Sejumlah Pertanyaan (*inventoried interest*)

Minat seseorang dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu

atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Misalnya: apakah tertarik dengan usaha yang bergerak di bidang restoran? mengapa anda tertarik dengan bidang restoran ?

Nastiti, Indarti, & Rostiani (2010), menyatakan bahwa pentingnya kewirausahaan juga menjadi fenomena bagi kalangan akademisi dengan aktivitas di lingkungan universitas. Wacana dan aplikasi *entrepreneurial* University menjadi topik pembicaraan hangat di dunia akademis. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut

Ambiguity tolerance

Istilah *ambiguity tolerance* berasal dari penelitian yang dilakukan oleh kelompok IPAR (Institute for Personality Assessment and Research) pada tahun 1950an. Secara histori, konsep *ambiguity tolerance* terkait dengan karakter. ambiguitas adalah ketiadaan informasi yang dibutuhkan untuk memahami situasi atau mengidentifikasi kemungkinan keadaan dimasa depan, oleh karena itu kurangnya informasi di luar risiko atau ketidakpastian membutuhkan kesadaran akan semua kemungkinan mengenai hasil (Ellsberg, 1961; Pich, Loch, & DeMeyer, 2002). *Ambiguity tolerance* merupakan suatu pemikiran kritis dari berbagai bentuknya (Piiro, 2012).

Toleransi berasal dari bahasa Latin *tolerare* artinya menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda. Menurut Zimmerer (2008) wirausahawan cenderung memiliki toleransi terhadap situasi yang tidak menentu dan ambigu. Kemampuan menangani ketidakpastian ini sangat diperlukan untuk mengambil keputusan atas informasi- informasi baru yang kadang bertentangan yang diperoleh dari berbagai sumber tidak lazim.

Ambiguity tolerance merupakan perbedaan individual yang menggambarkan bagaimana individu memproses, menafsirkan, dan bereaksi terhadap informasi. *Ambiguity* adalah situasi yang diterima sedikitnya informasi penting yang mengenai stimulus lokal untuk dipahami secara jelas dan dikelompokkan menjadi model mental yang memungkinkan pilihan dan tindakan (McLain, Kefallonitis, & Armani, 2015). Seseorang yang tidak memiliki *ambiguity tolerance* dicirikan sebagai reaksi kognitif, afektif, dan perilaku terhadap rangsangan atau situasi yang ambigu, selain itu ciri lainnya adalah setres, menutup diri, sehingga tidak mampu mewakili penerimaan yang kadang menjadi terpuruk atau bahagia (Bhoro, Grukman, & Shukla, 2010).

Ciri-ciri *ambiguity tolerance*

Budner (1962) berpendapat ciri-ciri situasi *ambiguity tolerance* adalah sebagai berikut:

1. Stimuli ambigu secara umum
Individu yang dapat menerima keadaan atau informasi yang tidak jelas
2. Stimuli secara complex
Individu dipaksa untuk menyaring informasi yang telah didapatkan agar dapat mengerti keadaan situasi tersebut
3. Stimuli ketidakpastian
Situasi yang tidak ada kepastian atau tidak terdapat tanda-tanda yang jelas.
4. Stimuli asing/ situasi baru
Situasi terkini yang merupakan suatu keadaan dimana tidak ada petunjuk ataupun pengetahuan yang sesuai dengan kebiasanya.
5. Stimuli yang tidak terpecahkan
Merupakan suatu konflik informasi yang harus diselesaikan, pada situasi ini merupakan suatu informasi yang terstruktur dan menunjukkan beragam kemungkinan.

Piirto (2012) menyatakan Individu yang dapat memandang situasi yang ambigu dan dapat mengatur informasi, merupakan termasuk individu yang toleransi terhadap ambiguitas. Individu yang dapat dikatakan memiliki *ambiguity tolerance* yang tinggi adalah mampu mempertimbangkan situasi yang ambigu yang diluar kendali dirinya dan berusaha mengatasi situasi yang tidak dapat diprediksi agar dapat berjalan dengan baik. Reaksi yang timbul dari konsekuensi *ambiguity tolerance* adalah seperti penghindaran karir, pengambilan keputusan yang tertunda, pilihan yang tidak akurat, dan reaksi lainnya mulai dari yang umum sampai situasi yang spesifik (McLain, Kefallonitis, & Armani, 2015).

Arquero & McLain (2010) menunjukkan empat indikator perilaku pada individu yang menghadapi ancaman situasi ambigu yaitu Penyangkalan fenomenologis (represi dan penyangkalan), penyampaian kecemasan dan ketidaknyamanan, penyangkalan operasi (perilaku destruktif dan rekonstruktif), pengajuan operasional (avoidance behavior).

Mahasiswa yang kreatif memiliki watak yang mendasar dalam dirinya, yaitu disiplin dalam melakukan pekerjaan kreatif, berani mengambil resiko dan

toleransi terhadap ambiguitas. *Ambiguity tolerance* dimana harus mampu bertindak tanpa mengetahui apakah tepat jawabannya. Sikap ini dapat diwujudkan dalam berpikir kritis. Salah Satu tipikal untuk menjadi *entrepreneur* adalah toleransi terhadap ambiguitas yang dimana *entrepreneur* merupakan individu yang bersedia menerima resiko, dan mentoleransi situasi yang menunjukkan tingkat ketidakpastian yang tinggi Winardi dalam (Suryana,2011).

Lebih lanjut Budner (1982) mendefinisikan *ambiguity tolerance* sebagai kecenderungan untuk melihat situasi tanpa hasil yang pasti dari pada suatu hal ada indikasi kepastiannya. Karena seorang yang memiliki usaha akan lebih sering menghadapi ketidak pastian pada lingkungan usahanya dibanding dengan para pekerjanya. Oleh karena itu sifat toleransi ambiguita sangat perlu dimiliki seorang wirausaha, agar tidak mudah putus asa apabila dalam usahanya ada hambatan.

Adapun ciri-ciri *ambiguity tolerance* adalah menghadapi situasi ketidakpastian, dapat mengambil keputusan dari situasi ketidakpastian, mampu beradaptasi pada lingkungan yang situasi tidak nyaman, dapat tetap konsistens pada kinerja yang baik meskipun sedang mengalami sebuah masalah (MacDonald, 1970)

***Ambiguity tolerance* dan Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan tanpa ada suatu paksaan terhadap upaya-upaya yang berkaitan dengan mendirikan usaha kemudian diatur dan dikembangkan sendiri sehingga dapat memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan. Alma (2009) mendefinisikan minat berwirausaha sebagai keinginan untuk mendapatkan kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan.

Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan (Alma, 2009).

Minat berwirausaha meliputi kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami (Bustan, 2014).

Mills dan Bohannon dalam Ifham & Helmi, (2002) membuktikan bahwa karakteristik kepribadian individu akan mempengaruhi prestasi kerjanya. Lebih lanjut dijelaskan, bahwa selain itu, faktor inisiatif minat, sikap positif, serta aspirasi terhadap pekerjaan juga mempengaruhi prestasi kerja individu. Selain

faktor dari dalam individu tidak kurang pentingnya pula adalah faktor dari luar individu (eksternal). Faktor dari luar ini meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial, fasilitas kerja, latihan dan pengembangan, pendidikan, dan pengalaman kerja.

Entrepreneur adalah orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil resiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan atau kemauan sendiri (Saiman, 2009). *Entrepreneur* selalu menghadapi kondisi ketidakpastian. Hal ini terjadi karena kurangnya informasi yang diperlukan untuk memetakan situasi. *Entrepreneur* dengan toleransi yang tinggi terhadap ambiguitas akan menanggapi kondisi tersebut dengan upaya-upaya terbaik untuk mengatasinya.

Menurut Peter Drucker (dalam Alma, 2009), wirausaha tidak mencari resiko namun mencari peluang. Sebenarnya memang tidak ada pekerjaan yang tak beresiko. Resiko yang muncul adalah bagian dari perjalanan karir seseorang dan bisa menjadi kekuatan tersendiri dalam menjalani lika-liku usaha. Sehingga bayangan-bayangan takut akan kegagalan atau bangkrut ketika memutuskan berwirausaha adalah tidak seharusnya terjadi, karena setidaknya kita berani dan yakin untuk mencoba terlebih dahulu. Selain itu, kita mungkin terlalu terbuai dengan konsep budaya barat yang terlalu menaruh perhatian kepada objektivitas, sasaran, target, maupun hasil-hasil yang dapat diperoleh tanpa melihat bagaimana prosesnya (Isnawati, 2009). Padahal yang paling utama adalah bagaimana caranya supaya kita bertahan dan sukses adalah dua hal penting bagi kita mengelola resiko (Odop, 2006). Dalam situasi tersebut *ambiguity tolerance* sangat berperan penting untuk mendirikan suatu usaha karena *ambiguity tolerance* ini dituntut agar dapat berpikir secara kritis dan tidak mudah putus asa.

Pengusaha tidak hanya beroperasi di lingkungan yang tidak pasti, namun mereka juga dengan bersemangat melakukan hal yang tidak diketahui dan secara aktif mengelola ketidakpastian. Oleh karena itu, *ambiguity tolerance* dapat dianggap sebagai karakteristik kewirausahaan dan mereka yang lebih berwirausaha diharapkan dapat menunjukkan *ambiguity tolerance* yang lebih besar daripada yang lain (Dinnis, Ferreira, Raposo, & Rodrigues, 2013).

Sumanjaya, Widajanti, & Lamidi (2016) mengemukakan terdapat sifat-sifat wirausaha yaitu dapat berkomitmen dan bertekad kuat, bertanggung jawab, mempunyai ambisi, *tolerance for ambiguity*, percaya diri, memiliki daya cipta dan mampu menghadapi perubahan, mampu menerima *feedback* agar tidak mengalami kegagalan, bekerja keras, memiliki motivasi, berorientasi pada masa depan, dapat mampu belajar dari kegagalan.

Ambiguity tolerance adalah kecendrungan individu yang bereaksi terhadap informasi yang tidak jelas dan bersedia menerima resiko, dan mentoleransi situasi yang menunjukkan tingkat ketidakpastian. Individu memiliki *ambiguity tolerance* yang tinggi mampu mempertimbangkan situasi yang ambigu yang diluar kendali dirinya dan berusaha mengatasi situasi yang tidak dapat diprediksi agar dapat berjalan dengan baik (Piirto, 2012). Sedangkan yang tidak *ambiguity tolerance*

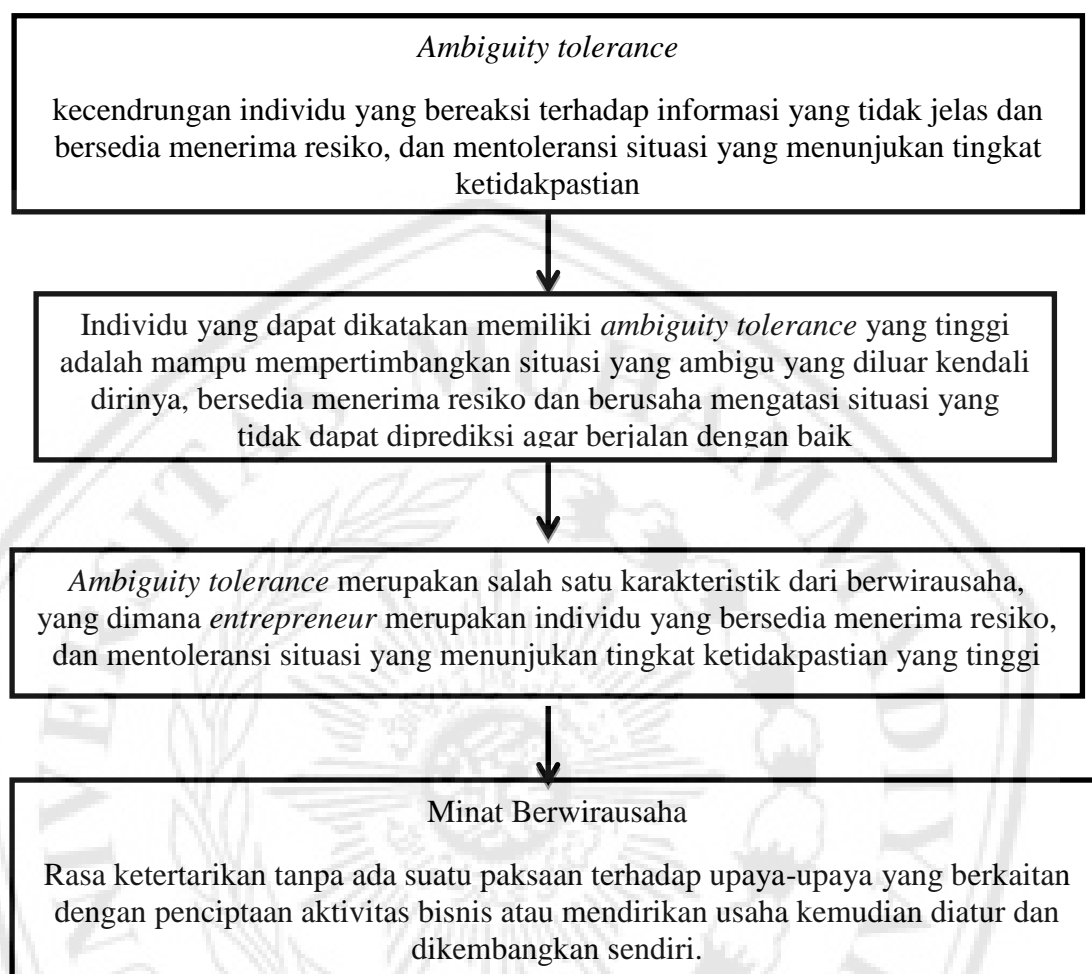
dicirikan sebagai reaksi kognitif, afektif, dan perilaku terhadap rangsangan atau situasi yang ambigu, selain itu ciri lainnya adalah setres, menutup diri, sehingga tidak mampu mewakili penerimaan yang kadang menjadi terpuruk atau bahagia (Bhors, Grukman, & Shukla, 2010).

Dari penjelasan tersebut terdapat keterkaitan antara *ambiguity tolerance* dengan minat berwirausaha, karena faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah *ambiguity tolerance*. Menurut Schere (1982) berpendapat bahwa Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah *ambiguity tolerance*. *Ambiguity tolerance* merupakan sifat penting bagi wirausahawan, karena tantangan dan potensi untuk sukses terkait dengan permulaan bisnis yang megacu pada lingkungan. Secara umum *ambiguity tolerance* dapat diartikan jika seseorang wirausaha harus memiliki sikap menerima terhadap ketidakjelasan yang kemungkinan akan terjadi dalam menjalankan usahanya.

Lebih lanjut Budner (1982) mendefinisikan *ambiguity tolerance* sebagai kecenderungan untuk melihat situasi tanpa hasil yang pasti dari pada suatu hal ada indikasi kepastiannya. Karena seorang yang memiliki usaha akan lebih sering menghadapi ketidak pastian pada lingkungan usahanya dibanding dengan para pekerjanya. Oleh karena itu sifat toleransi ambiguita sangat perlu dimiliki seorang wirausaha, agar tidak mudah putus asa apabila dalam usahanya ada hambatan.

Salah satu karakteristik yang melekat pada diri wirausahawan adalah *tolerance for ambiguity* yang dimana ketika kegiatan usaha dilakukan, mau-tidak mau harus berhubungan dengan orang lain, baik dengan karyawan, pelanggan, pemasok bahan, pemasok barang, penyalur, masyarakat, maupun aturan legal formal. Wirausaha harus mampu menjaga dan mempertahankan hubungan baik dengan stakeholder. Keberagaman bagi wirausaha adalah sesuatu hal yang biasa. Kemampuan untuk menerima keberagaman merupakan .suatu ciri khas wirausaha guna menjaga kelangsungan hidup bisnis atau perusahaan dalam jangka panjang (Kuratko & Hoodgets, 2007).

Gambar 1. Kerangka berpikir



Hipotesa

Ada hubungan positif antara *ambiguity tolerance* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa. Artinya semakin tinggi *ambiguity tolerance* maka semakin tinggi minat berwirausaha .

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, yang dimana dalam penelitian ini adalah mencari korelasi antara dua variabel yang ditujukan untuk mendapatkan informasi hubungan dari masing-masing variable tersebut (Winarsunu 2010; Azwar, 2014) pendekatan ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan *ambiguity tolerance* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa

Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah 1.464 mahasiswa angkatan 2013 fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang dan berstatus sebagai mahasiswa aktif Strata 1 (S1).

Peneliti menentukan subjek menggunakan *nonprobability sampling* yang dimana cara pengambilan sample yang tidak memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi (Dharmawan, 2013). Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sample dari populasi dilakukan dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penetapan jumlah responden menggunakan pendekatan dari Isaac Michel (sugiyono, 2013) yang dimana dengan taraf kesalahan 5% maka penelitian ini menggunakan subjek sejumlah 302 responden.

Variable dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable bebas (X) dan variable terikat (Y). Variabel bebasnya adalah *ambiguity tolerance* sedangkan variabel terikat adalah minat berwirausaha.

Ambiguity tolerance adalah kecendrungan individu yang bereaksi terhadap informasi yang tidak jelas dan bersedia menerima resiko, dan mentoleransi situasi yang menunjukkan tingkat ketidakpastian., kemudian untuk minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan tanpa ada suatu paksaan terhadap upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan aktivitas bisnis atau mendirikan usaha kemudian diatur dan dikembangkan sendiri.

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur variable *ambiguity tolerance* adalah menggunakan skala. Pengukuran ini dilakukan dengan mengumpulkan skor hasil skala MSTAT-II (*multiple stimulus types ambiguity tolerance scale*) yang telah dikembangkan Mclain (2010). Aspek- aspek dalam skala ini menggunakan ciri-ciri *ambiguity tolerance* yang dijelaskan oleh Budner (1962) yaitu stimuli ambigu secara umum, stimuli complex, stimuli ketidakpastian, stimuli asing/situasi baru, dan stimuli yang tidak terpecahkan. Penelitian ini menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi.

Untuk variable minat berwirausaha, data yang akan diperoleh dari instrument penelitian juga menggunakan model pengukuran dengan skala. Metode pengumpulan data variable minat berwirausaha menggunakan instrumen yang telah dimodifikasi dari Fatimatuzahroh (2015) yang disusun berdasarkan aspek-aspek minat berwirausaha dari Alma (2009) yaitu terdiri dari 4 aspek yaitu membuka kesempatan untuk memperoleh keuntungan, memenuhi minat dan keinginan pribadi, terbuka kesempatan untuk menjadi bos, dan adanya kebebasan dalam manajemen.

Responden diminta untuk mengisi pernyataan dalam empat jawaban. Alternative jawaban yang digunakan yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), netral (N), tidak setuju (ST) dan sangat tidak setuju (STS). Setiap aspek yang ditemukan dalam variable terdapat pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable*

adalah pernyataan yang mencerminkan perilaku yang menunjukkan kecenderungan perilaku tersebut, sementara pernyataan unfavorable merupakan pernyataan yang tidak menunjukkan kecenderungan terhadap perilaku tersebut (Azwar, 2014). Untuk pernyataan favorable alternative jawabannya adalah SS bernilai 5, S bernilai 4, N bernilai 3, TS bernilai 2 dan STS bernilai 1. Alternative jawaban untuk unfavorable SS bernilai 1, S bernilai 2, N bernilai 3, TS bernilai 4, dan STS bernilai 5.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan cara menyebar skala *ambiguity tolerance* dan minat berwirausaha kepada 70 orang, peneliti mengambil tempat untuk menguji skala tersebut pada mahasiswa fakultas ekonomi. Penyebaran skala dilakukan dengan cara membagikan link verisis penelitian melalui akun media sosia. Penyebaran skala dilakukan selama 1 hari.

Tabel 1. Indeks validitas dan indeks reliabilitas skala *ambiguity tolerance* dan skala minat berwirausaha

Skala	Jumlah Item Valid	Jumlah Item Gugur	Indeks Validitas	Indeks Reliabilitas (Alpha)
<i>Ambiguity tolerance</i>	21	9	0,357 – 0,740	0,932
Minat Berwirausaha	19	5	0,391- 0,660	0,888

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil try out skala *ambiguity tolerance* dengan 30 item yang diujikan terdapat 21 item yang valid dan 9 item yang gugur dengan indeks validitas 0,357 – 0,740 sedangkan minat berwirausaha dengan 24 item yang diujikan terdapat 19 item yang dinyatakan valid dan 5 item dinyatakan gugur dengan indeks validitas 0,391 – 0,660.

Kemudian berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan terhadap skala *ambiguity tolerance* didapatkan nilai reliabilitas (*cronbach alpha*) sebesar 0,932. Jadi skala *ambiguity tolerance* ini dapat dikatakan *reliable* karena lebih dari 0,6 atau 60% (Arikunto, 2010), dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Berdasarkan uji reliabilitas skala minat berwirausaha didapatkan nilai reliabilitas (*cronbach alpha*) sebesar 0,888. Jadi dapat disimpulkan skala minat berwirausaha ini *reliable* karena lebih dari 0,6 atau 60% dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Prosedur dan Analisa Data Penelitian

Prosedur penelitian ini melalui tiga tahap yaitu tahap pertama adalah tahap persiapan, dalam penelitian inidimulai dengan memahami materi-materi dari variable-variabel yang digunakan untuk penelitian ini seperti merumuskan masalah dan mencari landasan teori. Kemudian peneliti melakukan studi literature, menyusun rumusan masalah,, tinjauan pustaka, dan menentukan alat ukur yang digunakan. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini

adalah menggunakan skala *likert* tentang *ambiguity tolerance* dan minat berwirausaha pada mahasiswa. Setelah itu, melakukan uji coba (*try out*) untuk menguji skala, kemudian diuji validitas dan reliabilitas untuk mencari item yang valid.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan skala pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang, kemudian penyebaran skala dilakukan dengan memberikan skala yang sudah di cetak atau sudah siap disebar kepada mahasiswa. Penyebaran skala *ambiguity tolerance* dan minat berwirausaha kurang lebih memerlukan waktu 3 hari.

Tahap akhir setelah data berhasil dikumpulkan, data di input kedalam *microsoft excel* yang nantinya akan di pindahkan untuk dianalisa pada *IBM Statistic SPSS 21 for windows* dengan menggunakan analisis uji parametrik dengan menggunakan dengan menggunakan teknik korelasi *pearson*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antar variabel.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 320 responden. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) 20-23 Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2013 dan 2014. Berikut data dari hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Jenis Kelamin		
Perempuan	198	65,6
Laki-laki	104	34,4
Jurusan		
IESP	101	33,4
Manajemen	96	31,8
Akuntansi	105	34,8
Angkatan		
2014	203	67,2
2013	99	32,8

Berdasarkan hasil analisa di ketahui bahwa dari 320 responden penelitian terdapat jumlah responden yang laki-laki 104 orang (34,4%) dan responden perempuan sebanyak 198 orang (65,6%). Sedangkan jika dilihat berdasarkan jurusan terdapat jumlah responden pada jurusan IESP (ilmu ekonomi studi pembangunan terdapat sebanyak 101 orang (33,4%), manajemen 96 orang (31,8%), dan akuntansi 105 orang (34,8). Kemudian jika dilihat berdasarkan angkatan pada responden untuk angkatan 2014 sebanyak 203 (67,2%) orang dan 2013 sebanyak 99 orang (32,8%).

Tabel 3. Gambaran *Ambiguity tolerance* Mahasiswa

Kategori <i>Ambiguity tolerance</i>	Frekuensi	Presentase
Rendah (50-60)	147	48,7
Sedang (61-74)	120	39,7
Tinggi (75-90)	35	11,6
Total	302	100

Sebanyak 320 responden, dilihat dari persebaran skor tolerance ambiguity diketahui responden penelitian paling banyak berada pada kategori rendah dengan prosentase sebesar 48,7%, dan persebaran skor terkecil pada kategori tinggi yang memiliki nilai dengan prosentase sebesar 11,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian memiliki tingkat *ambiguity tolerance* di kategori rendah.

Tabel 4. Gambaran Minat Berwirausaha Mahasiswa

Kategori Minat Berwirausaha	Frekuensi	Presentase
Rendah (44-60)	34	11,3
Sedang (61-75)	222	73,5
Tinggi (76-90)	46	15,2
Total	302	100

Pada persebaran skor minat berwirausaha diketahui prosentase responden penelitian terbanyak pada kategori sedang sebesar 73,5 kemudian 11,3 responden mempunyai skor terkecil berada pada kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian sebagian besar memiliki minat berwirausaha yang sedang.

Uji normalitas data menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test didapatkan hasil bahwa *ambiguity tolerance* memiliki nilai asymp. Sig sebesar 0,152 ($0,152 > 0,05$) dan minat berwirausaha memiliki nilai asymp. Sig sebesar 0,103 ($0,103 > 0,05$) sehingga kedua data tersebut normal. Pengujian data pun bisa dilanjutkan menggunakan uji parametrik korelasi Pearson dengan deskripsi hasil pada tabel selanjutnya.

Tabel 5. Korelasi *ambiguity tolerance* dan minat berwirausaha mahasiswa

Keterangan	Indeks Analisis
Koefisien Korelasi (r)	0,509
Nilai Signifikansi (p)	0,000
Taraf kemungkinan kesalahan	0,05 (5%)

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan Pearson memperoleh nilai probabilitas (p) sebesar 0,000, di mana nilai signifikansi (p) kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka terdapat hubungan yang signifikan antara *ambiguity tolerance* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga hipotesa di terima. Nilai koefisien korelasi menunjukkan 0,509 yang berarti adanya hubungan *ambiguity tolerance* dengan minat berwirausaha searah yang kuat

DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa terdapat hubungan searah yang kuat antara *ambiguity tolerance* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa. Sesuai dengan hasil tersebut maka hipotesa diterima yang semakin tinggi *ambiguity tolerance* maka semakin tinggi minat berwirausaha.

Berdasarkan kategorisasi skala *ambiguity tolerance* dan minat berwirausaha pada mahasiswa, didapatkan skor yang tinggi pada kategori sedang pada masing-masing skala. Hal ini menandakan adanya hubungan yang positif antara *ambiguity tolerance* dengan minat berwirausaha dan menunjukkan bahwa *ambiguity tolerance* berperan penting dalam minat berwirausaha pada mahasiswa. Minat seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, bergantung dari kemampuan individu dan juga kesiapan dirinya. Dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah dan idealisme yang terbentuk, lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan perguruan tinggi hanya bisa menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan masalah yang harus diselesaikan karena merupakan suatu tekanan yang harus diselesaikan dengan minat berwirausaha yang tepat dan baik. Demikian pula dalam memutuskan untuk berwirausaha, tentunya bukan saja hanya sekedar memiliki modal usaha, akan tetapi juga berkaitan dengan kemampuan dalam bidang usaha dan juga bersedia bereaksi terhadap informasi yang tidak jelas selain itu dapat juga bersedia mentoleransi situasi yang menunjukkan ketidakpastian atau yang bisa disebut *ambiguity tolerance* untuk menumbuhkan niat yang baik dalam bekerja atau berwirausaha.

Kewirausahaan melibatkan penciptaan sesuatu di bawah kondisi ketidakpastian dan ambiguitas, dimana individu benar-benar mengendalikan sangat sedikit, dan banyak kekuatan yang menyatu melawan kesuksesan (Morris, 2015). Dalam arti, wirausahawan adalah aktor dalam sebuah drama, namun permainannya tidak ditulis. Selain itu, wirausahawan bertindak dengan berbagai peran (pemasar, manajer produksi, penganggaran, perencana, atasan, dan lain-lain), Yang masing-masing hanya didefinisikan secara luas, tanpa garis atau tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya keluar untuk bagian Jadi, harus merancang dan mempelajari peran saat dia mengisi mereka. Dinyatakan berbeda, kewiraswastaan adalah kinerja improvisasi, di mana seseorang mempelajari bagian-bagiannya saat pergi.

Adanya *ambiguity tolerance* di dalam diri mahasiswa akan menjadikan adanya keyakinan yang kuat untuk berwirausaha, sehingga konflik-konflik yang akan terjadi saat berwirausaha dapat terselesaikan. Menurut pendapat dari Dinis, et al., (2013) ketika ada informasi yang tidak mencukupi untuk menyusun situasi, situasi ambigu dikatakan ada. Cara-cara dimana individu memandang situasi yang ambigu dan mengatur informasi mencerminkan toleransi mereka terhadap ambiguitas. Jika individu memiliki tingkat toleransi ambiguitas yang tinggi, mereka dapat dikatakan mempertimbangkan situasi ambigu yang menantang dan berusaha mengatasi situasi yang tidak dapat diprediksi agar dapat berjalan dengan

baik. Mitton (1989) menyatakan bahwa pengusaha tidak hanya beroperasi dalam lingkungan yang tidak pasti, namun mereka juga dengan bersemangat melakukan hal yang tidak diketahui dan secara aktif mengelola ketidakpastian. Oleh karena itu, toleransi terhadap ambiguitas dapat dianggap sebagai karakteristik minat berwirausaha dan individu yang lebih berwirausaha diharapkan dapat menunjukkan toleransi yang lebih besar terhadap ambiguitas daripada yang lain.

Minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Malang tergolong kategori sedang yang sebanyak 73,5%. Seseorang dengan minat berwirausaha yang kuat ia memiliki keberanian lebih kuat pula untuk mengambil resiko, sehingga seseorang yang memiliki minat berwirausaha yang kuat cenderung memiliki *ambiguity tolerance* yang diarahkan pada emosi usaha-usaha individu untuk mengurangi atau menghilangkan tekanan yang dirasakan. Pada tingkat mahasiswa semester akhir, tentunya mereka dituntut untuk lebih dewasa dan mulai memikirkan karir masa depan setelah mereka menuntaskan program studinya, sehingga dalam hal pengambilan keputusan tentunya sudah harus lebih matang serta siap akan segala resiko yang akan terjadi, dan itulah mengapa keteguhan hati atau keyakinan dirinya harus dimiliki dengan matang sehingga tidak mudah ragu-ragu dan konsisten dalam setiap mengambil keputusan atau tindakan. Seorang wirausaha akan selalu bertemu dengan resiko, baik resiko yang membawa pada keuntungan ataupun resiko yang menyebabkan kegagalan dalam usaha. Menurut Winkel (Triawan & Sumaryono, 2008), proses terbentuknya minat individu mengacu pada persepsi, perasaan, dan sikap terhadap resiko. Sehingga seseorang yang memiliki persepsi baik akan sebuah resiko atau ketidakpastiaan, maka akan menimbulkan kecenderungan untuk menghadapi resiko yang akan terjadi, sedangkan individu yang tidak siap dengan hal ketidakpastiaan, maka akan cenderung menghindari pekerjaan tersebut karena ia merasa tidak tertarik dengan karir yang tidak menjamin kepastian dalam bekerja.

Begitu pula pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang, bentuk *ambiguity tolerance* dari setiap pekerjaan akan menjadi pertimbangan untuk seseorang memutuskan sanggup atau tidak menggeluti suatu usaha, sehingga pada mahasiswa yang memiliki perilaku *ambiguity tolerance* yang baik, maka ia akan memiliki kecenderungan untuk mau berwirausaha, karena dalam dunia wirausaha akan selalu dihadapkan dengan beragam hal baru dan tantangan yang tak terduga-duga. Anak muda dikatakan sebagai individu yang selalu menyenangi tantangan (Alma, 2009) dan dunia wirausaha ini tepat untuk tipe individu yang menyukai pencarian pengalaman-pengalaman baru, sehingga dalam berwirausaha ia akan cenderung kreatif, inovatif, dan berstrategi dalam setiap melangkah. Hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri *ambiguity tolerance* yang dimana individu dapat menghadapi situasi ketidakpastian, dapat mengambil keputusan dari situasi ketidakpastian, mampu beradaptasi pada lingkungan yang situasi tidak nyaman, dapat tetap konsisten pada kinerja yang baik meskipun sedang mengalami sebuah masalah (McDonald, 1970).

Mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang memiliki *ambiguity tolerance* yang sebagian besar memiliki kategori sedang sebanyak 59,1% dan minat berwirausaha memiliki

kategori sedang sebanyak 46,6% dimana *ambiguity tolerance* berkorelasi dengan minat berwirausaha yang memiliki arah korelasi yang positif. Hal ini menunjukkan terdapat keterkaitan antara *ambiguity tolerance* dengan minat berwirausaha, seperti halnya yang dikatakan oleh Bygarave (1989) yang mengajukan sebuah model yang mencakup karakteristik psikologis yang terkait dengan minat berwirausaha salah satu diantaranya adalah toleransi terhadap ambiguitas.

Adanya korelasi *ambiguity tolerance* dengan minat berwirausaha, hal ini menunjukkan ada faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang. Menurut Alma, (2009) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang, keinginan berprestasi yang sangat tinggi, motivasi seseorang membuka bisnis dukungan sosial, keluarga, status sosial, inspirasi, iklim lingkungan, keyakinan diri, kreatifitas, inisiatif kecendrungan mengambil resiko/the propensity to take risk, locus of control, self-esteem, perilaku inovatif, dan nilai personal.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas diketahui bahwa hipotesa diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *ambiguity tolerance* dan minat berwirausaha pada mahasiswa. Tingkat *ambiguity tolerance* pada mahasiswa tergolong rendah, sedangkan tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa tergolong sedang.

Implikasi dari penelitian ini yaitu mengetahui fakta mengenai adanya hubungan antara *ambiguity tolerance* dengan minat berwirausaha meskipun, pada *ambiguity tolerance* tergolong rendah. Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai minat berwirausaha yang dimana tidak hanya berhubungan dengan variable-variabel mengenai manajemen, melainkan terdapat juga hubungan dengan variable yang psikologi. Pada penelitian ini bisa dilihat jika *ambiguity tolerance* sangat berpengaruh tentang minat berwirausaha. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi para peneliti selanjutnya, dimana kajian mengenai *ambiguity tolerance* di Indonesia masih terbatas sehingga topic ini menarik untuk diteliti dengan skala yang lebih luas dapat melampaui pada populasi perguruan tinggi. Untuk pemilihan subjek pun bisa menggunakan individu yang telah mendapatkan pengetahuan mengenai berwirausaha sejak dini seperti pada siswa siswi SMK. Minat berwirausaha juga dapat diteliti lebih dalam dan dapat dihubungkan dengan variable-variabel lainnya seperti, locus of control, kecerdasan emosi, ataupun konsep-konsep psikologi lainnya yang memiliki sebab akibat dengan minat berwirausaha untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Bagi masyarakat khususnya mahasiswa diharapkan agar lebih banyak mengasah kemampuan dalam diri dengan sering melakukan atau mengikuti seminar-seminar mengenai berwirausaha dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan berwirausaha agar mendapatkan lebih banyak pengetahuan.

REFRENSI

- Alma, B. (2009). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prekatek*. Rineka Cipta: Jakarta
- Azwar, B. (2013). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan (*entrepreneurial intention*) studi terhadap mahasiswa universitas islam negeri suska riau. *Menara*, 12, (1), 12-22
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bhors, A. D., Gruman, A. J., & Shukla, S. (2010). Measuring tolerance of ambiguity: item polarity, dimensionality, and criterion validity. *Revue Europeenne De Psychology Apliquee*, 60, 239 – 245
- Budner, J. (1962) Tolerance of ambiguity as a personality variable. *Journal of Personality*, 30, 29-40.
- Bustan, J. (2014). Pengaruh prestasi, locus of control, resiko, toleransi ambiguitas, percaya diri, dan inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Orasi Bisnis*. 06, 60-67
- Bygrave, W. D. (1989). The entrepreneurship paradigm (I): a philosophical look at its research methodology. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 14, 7-26.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Darmawan, Y. M. I., & Warmika, K. G. I. (2016). Pengaruh norma subjektif, personal attitude, perceived behavior control, dan aspek psikologis terhadap minat wirausaha (*entrepreneurial intention*). *E-Jurnal Manajemen Unud*. 05,(07), 4660-4689
- Dinis, A., Ferreira, J., Paco, D. A., Raposo, M., & Rodrigues, G. R. (2013). Psychological characteristics and entrepreneurial intentions among secondary students. *Psychological Characteristics And EI*, 55, (8), 763 – 780
- Djaali, P. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara
- Ellsberg, D. (1961) Risk, ambiguity, and the Savage axioms. *Quarterly Journal of Economics*, 75, 643-669.
- Erfikas, W. (2013). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul*. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta

- FatimatuZZahra, N. (2015). *Pengambilan Resiko Sebagai Variabel Mediator Pada Hubungan Keyakinan Diri Dengan Minat Berwirausaha*. Skripsi Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang: Malang
- Fahmi. (2005). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Psikologi Unand*. 2. 5-12
- <https://www.bps.go.id/brs/view/1230> di akses pada tanggal 29 April 2017
- Ifham, A., & Helmi, A. F. (2002). Hubungan kecerdasan emosi dengan kewirausahaan pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. 2, 89 - 111.
- Isnawati, Nurlaela. (2009). *The 7 secrets to be better personality*. Jogjakarta: Gerai Ilmu.
- Jumlah pengusaha Indonesia hanya 1,65 persen. (2017, 27 April) . *Republika*. <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/27/04/17/nl3i58-jumlah-pengusaha-indonesia-hanya-165-persen> diakses pada tanggal 27 April 2017
- Kadir, A. B. M., Salim, M., & Kamarudin, H. (2012). The relationship between educational support and entrepreneurial intentions in malaysia higher learning institution. *Procedia Socian and Behavior Sciences*, 69, 2165 – 2173
- Keffallonitis, E., & Armani, K. (2015). *Ambiguity tolerance* in organization: definition clarification and prespectives on future research. *Front Psychol*. 6, 344 – 360
- Kodrat, S.D., & Christina, W. (2015). *Entrepreneurship Sebuah Ilmu*. Jakarta: Erlangga
- Koh, H.C. (1996). Testing hypotheses of entrepreneurial characteristics – a study of Hong Kong MBA students. *Journal of Managerial Psychology*, 11, (3),12-25.
- Lambing. P., & Kuehl, C.R. (2005). *Entrepreneurship*. Upper Saddle River:Prentice Hall.
- Macdonald, P. A. (1970). Revised scale for *ambiguity tolerance*. *Psychological Reports*, 26, 791-798
- McLain, L. D. (2009). Evidence of the properties of an *ambiguity tolerance* measure: the multiple stimulus types *ambiguity tolerance* scale-II (mstat-II). *Psychological Reports*.3, 975-988
- Mitton, D. G. (1989). The complete entrepreneur. *Entrepreneurship. Theory and Practice*, 13, 9-19.
- Morris, H. M. (2015). Entrepreneurship as experience. *Journal Wiley Encyclopedia of Management*, 14, 1-6

- Muhibbin, S., (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nastiti, I., Indart, N., & Rostini, R. (2010). Underlying factors of entrepreneurial intentions among Asian student. *The South East Asian Of Management*, 4, 143-160
- Odop, Nistains. (2006). *Gagal itu baik*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Oswari, T. (2005). Membangun jiwa kewirausahaan menjadi mahasiswa pengusaha (entrepreneur student) sebagai moral untuk menjadi pelaku usaha baru. *Journal Management*, 48, 54-60
- Parker, S. C. (2004). The economics of self-employment and entrepreneurship. *Cambridge Inggris: Cambridge University Press*.
- Pich, M. T., Loch, C. H., & DeMeyer, A. (2002) On uncertainty, ambiguity, and complexity in project management. *Management Science*, 48, 1008-1023.
- Rondermund, S. E. (2004). Pathways to successful entrepreneurship: parenting, personality, early, entrepreneurial competence, and interests. *Journal Of Vocational Behavior*, 65, 498-518
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan. Teori, Praktek, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Schere, L. J. (1982). Tolerance of ambiguity as a discriminating variable between entrepreneurs and managers. *Wharton Entrepreneurial Center Research group*, 1, 404-408
- Singer, K. (2009). *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung: Remaja Karya.
- Subandono, A. (2007). *Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Sugiarto, J., Wismanto, B., & Utami, T. C. (2015). Efektivitas pelatihan entrepreneurship skill untuk meningkatkan minat menjadi entrepreneur. *Kajian Ilmiah Psikologi*, 4,(1), 51-60
- Sukardi. (1991). *Kepribadian Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumanjaya, W., Widajanti, E., & Lamidi. (2016). Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap niat berwirausahaan pada mahasiswa fakultas ekonomi unisri dengan motivasi berwirausaha sebagai variable moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 16,(3), 433-411
- Suryana, Y. (2011). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana

- Soehadi, A.W., Suhartanto, E., Winarto, V., & Kusmulyono, M.S. (2011). *Prasetya Mulya EDC on Entrepreneurship Education*. Seri Kewirausahaan 1. Penerbit Prasetya Mulya Publishing: Jakarta
- Teoh, Y. H. & Foo, L. S. (1997). Moderating effects of tolerance for ambiguity and risk taking propensity on the role conflict/perceived performance relationship: evidence from Singapore entrepreneurs. *Journal Of Business Venturing*, 12, 67-81
- Triawan, & Sumaryono. (2008). Kecenderungan perilaku pengambilan resiko dengan minat berwirausaha. *Jurnal Psikologika*, 13, (26), 22-27.
- UKM Dominasi Pergerakan Ekonomi di Jatim. (2017, 10 November). *Surabaya Bisnis*. <http://surabaya.bisnis.com/read/20170525/9/96276/ukm-dominasi-pergerakan-ekonomi-di-jatim>
- Vemmy, S. C. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha siswa smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2,(01), 117-126
- Wilson, F., Kickul, J., Marlino D., Barbosa, D. S., & Griffiths, D. M. (2009). An analysis of the role of gender and self-efficacy in developing female entrepreneurial interest and behavior. *Journal Of Developmental Entrepreneurship*, 14, (02), 105-119
- Winarsunu, T. (2010). *Statistik dalam penelitian psikologi & pendidikan*. Malang: UMM Press
- Zimmerer, Thomas W. et al.(2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN



Validitas Dan Reliabilitas Skala

Validitas Dan Reliabilitas Skala *Ambiguity tolerance*

uji 1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	91.72	143.202	.694	.872
Item2	91.23	144.181	.700	.872
Item3	91.94	144.291	.627	.873
Item4	92.23	156.975	.103	.884
Item5	92.25	153.806	.223	.882
Item6	91.77	142.975	.735	.871
Item7	91.23	144.181	.700	.872
Item8	91.23	144.181	.700	.872
Item9	91.59	150.274	.375	.879
Item10	90.70	158.480	.000	.887
Item11	91.32	149.309	.400	.879
Item12	92.49	150.960	.386	.879
Item13	91.77	144.269	.588	.874
Item14	91.83	158.263	.017	.886
Item15	92.09	146.845	.556	.875
Item16	91.61	140.301	.684	.871
Item17	91.75	143.041	.726	.871
Item18	92.28	159.879	-.061	.888
Item19	92.01	165.720	-.357	.893
Item20	91.30	145.215	.685	.873
Item21	91.72	143.202	.694	.872
Item22	91.72	143.202	.694	.872
Item23	91.59	158.451	.003	.887
Item24	91.38	147.209	.476	.877
Item25	92.45	150.722	.406	.879
Item26	91.83	143.822	.604	.874
Item27	92.16	155.430	.166	.883
Item28	91.59	146.921	.438	.878
Item29	91.61	163.859	-.254	.891
Item30	91.23	144.181	.700	.872

Item gugur pada uji pertama ini adalah item nomer 4,5,10,14,18,19,23,27,29

Tabel uji kedua

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	64.46	137.933	.672	.927
Item2	63.96	137.665	.740	.926
Item3	64.67	138.253	.641	.928
Item6	64.50	137.529	.721	.926
Item7	63.96	137.665	.740	.926
Item8	63.96	137.665	.740	.926
Item9	64.31	143.958	.393	.932
Item11	64.04	142.447	.445	.931
Item12	65.23	145.570	.357	.932
Item13	64.50	138.746	.578	.929
Item15	64.81	140.762	.569	.929
Item16	64.34	135.011	.669	.927
Item17	64.49	137.529	.716	.926

Item20	64.03	138.492	.736	.926
Item21	64.46	137.933	.672	.927
Item22	64.46	137.933	.672	.927
Item24	64.10	140.120	.533	.930
Item25	65.19	145.574	.364	.932
Item26	64.56	138.337	.593	.929
Item28	64.31	140.132	.477	.931
Item30	63.96	137.665	.740	.926

Dari hasil uji kedua ini tidak terdapat item gugur, sehingga jumlah total keseluruhan item valid adalah 21.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	21

No	Aspek	Item Valid	Item Gugur
1	<i>Ambiguous stimuli in general</i>	1,3,7,11,13	14
2	<i>Complex stimuli</i>	6,8,15,16,17	18
3	<i>Uncertain stimuli</i>	12,20,21,22	19,23
4	<i>New stimuli</i>	24,25,26	4,10,27
5	<i>Insoluble/internally inconsistent stimuli</i>	2,9,28,30	5,29
Total		21	9

Skala	Jumlah item yang diujikan	Jumlah item valid	Indeks validitas	Indeks reliabilitas
<i>Ambiguity tolerance</i>	30	21	0,357 - 0,740	0,932

Validitas Dan Reliabilitas Skala Minat Berwirausaha

Tabel uji 1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	86.61	75.197	.431	.830
Item2	86.83	71.651	.656	.821
Item3	86.59	73.029	.558	.825
Item4	86.80	74.162	.462	.829
Item5	86.57	75.321	.505	.829
Item6	86.81	73.487	.479	.828
Item7	86.73	73.679	.597	.825
Item8	86.84	73.787	.479	.828
Item9	86.91	72.340	.627	.823
Item10	86.80	72.017	.615	.823

Item11	87.79	79.156	.048	.847
Item12	87.40	73.809	.323	.835
Item13	86.64	76.987	.373	.833
Item14	86.90	73.367	.589	.825
Item15	87.13	74.317	.488	.828
Item16	86.51	74.080	.514	.827
Item17	88.79	83.214	-.193	.854
Item18	88.30	74.329	.283	.838
Item19	86.70	73.633	.476	.828
Item20	87.61	80.530	-.019	.847
Item21	87.04	76.592	.198	.840
Item22	88.11	74.045	.403	.831
Item23	88.39	73.168	.409	.831
Item24	87.20	74.133	.481	.828

Item gugur pada uji pertama adala item 11, 17, 18, 20, dan 21.

Tabel uji kedua

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	71.36	66.059	.524	.883
Item2	71.57	63.698	.660	.878
Item3	71.33	64.601	.595	.880
Item4	71.54	65.034	.551	.882
Item5	71.31	66.740	.554	.882
Item6	71.56	65.004	.515	.883
Item7	71.47	65.441	.617	.880
Item8	71.59	65.580	.492	.884
Item9	71.66	64.518	.615	.880
Item10	71.54	63.846	.635	.879
Item12	72.14	64.095	.423	.888
Item13	71.39	68.008	.459	.885
Item14	71.64	64.755	.645	.879
Item15	71.87	67.302	.395	.886
Item16	71.26	65.788	.535	.882
Item19	71.44	65.091	.516	.883
Item22	72.86	66.095	.394	.887
Item23	73.13	65.244	.402	.888
Item24	71.94	67.127	.391	.887

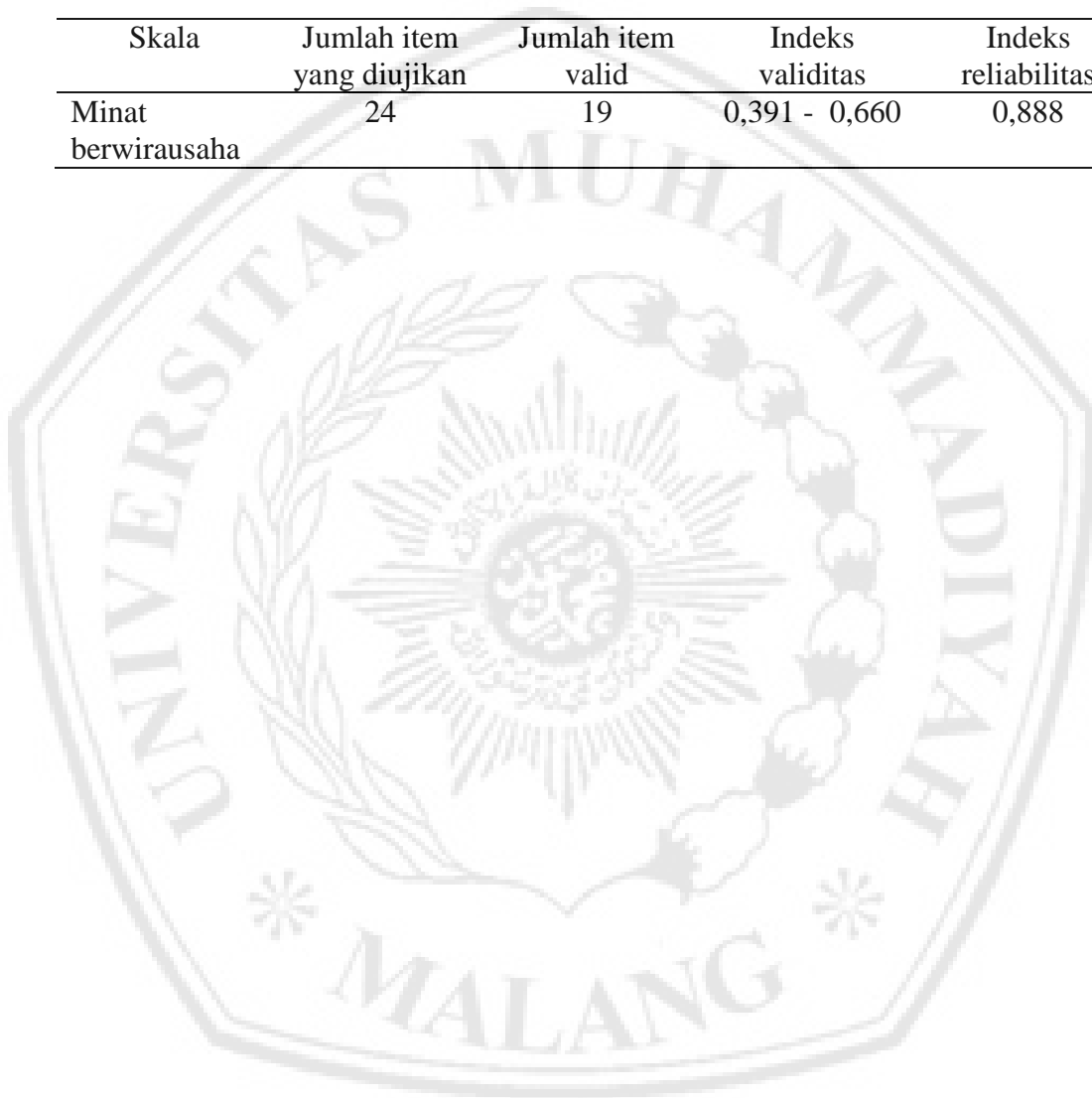
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	19

No	Aspek	Item Valid	Item Gugur
1	Membuka kesempatan untuk memperoleh keuntungan	1,5,14,15,16,	17
2	Memenuhi minat dan keinginan pribadi	2,7,9,10,18	11,18
3	Terbuka kesempatan untuk	4,8,13,19	20,21

	menjadi “bos”/pemimpin		
4	Adanya kebebasan dalam manajemen	3,6,12,22,23,24	-
Total		19	5

Indeks validitas dan reliabilitas

Skala	Jumlah item yang diujikan	Jumlah item valid	Indeks validitas	Indeks reliabilitas
Minat berwirausaha	24	19	0,391 - 0,660	0,888



SKALA DAN BLUE PRINT TRY OUT

Identitas Diri

Nama / Inisial : (L/P)
Fakultas / Jurusan / Semester :
Universitas :
Angkatan :

Petunjuk Pengisian

Dibawah ini terdapat pernyataan-pernyataan, dan pada setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban, meliputi :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tugas anda adalah memberikan tanda checklist (√) pada pilihan jawaban yang anda rasa sesuai dengan keadaan diri anda.

Contoh Cara Menjawab :

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Saya senang keramaian		√			

Periksalah kembali jawaban saudara jangan sampai ada yang terlewat.

☺SELAMAT MENGERJAKAN☺

Skala 1

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tidak dapat menghadapi situasi yang tidak pasti dengan baik					
2	Saya lebih memilih untuk tidak menangani sebuah masalah yang hanya di lihat dari sudut pandang yang berbeda					
3	Saya mencoba menghindar dari situasi yang tidak jelas					
4	Saya lebih suka situasi asing untuk sesuatu yang baru					
5	Masalah yang tidak dapat dipertimbangkan hanya dari satu sudut pandang, menurut saya itu sangat membahayakan					
6	Saya menghindari situasi yang menurut saya terlalu rumit untuk dimengerti					
7	Saya dapat menghadapi situasi yang tidak jelas					
8	Saya cukup menikmati dalam mengatasi masalah yang rumit					
9	Saya mencoba menghindari masalah yang terlihat tidak dapat memiliki satu penyelesaian					
10	Saya biasanya lebih menyukai situasi yang baru daripada situasi saya alami					
11	Saya tidak menyukai situasi yang tidak pasti					
12	Saya merasa sulit untuk membuat pilihan ketika hasilnya tidak pasti					
13	Saya lebih suka situasi yang dimana ada beberapa ketidak jelasan					
14	Jika mendapatkan informasi yang tidak pasti membuat saya semakin tertantang					
15	Agar saya dapat memahami keadaan yang sedang terjadi, saya mencari informasi yang lebih banyak.					
16	Semakin banyak informasi yang saya terima, maka semakin banyak pengalaman yang saya					

	dapatkan					
17	Saya tidak dapat menyaring informasi yang telah diberikan oleh orang lain					
18	Saya dapat memahami keadaan yang sedang terjadi hanya dengan menerima informasi sederhana					
19	Saya mampu menerima jika membuat pilihan ketika hasilnya tidak pasti					
20	Saya tidak langsung menerima dengan hasil yang pasti					
21	Saya menyukai hal-hal yang tidak pasti					
22	Saya lebih suka menerima informasi yang sudah ada					
23	Saya tidak menyukai hal-hal yang tidak pasti					
24	Saya mampu menghadapi situasi baru meskipun tidak ada petunjuk apapun					
25	Hal-hal baru membuat saya lebih tertantang					
26	Saya tidak mempunyai keberanian untuk mencoba hal-hal baru karena saya tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik					
27	Situasi baru membuat saya semakin tidak percaya diri					
28	Saya lebih memilih untuk menerima dan menangani sebuah masalah yang harus dilihat dari sudut pandang yang berbeda					
29	Menurut saya masalah yang hanya dilihat dari satu sudut pandang, sangat mudah dipertimbangkan					
30	Saya mencoba menyelesaikan masalah yang tidak membutuhkan satu penyelesaian saja					

Skala 2

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya ingin menjadi seorang wirausahawan agar hasil kerja saya dapat saya nikmati sepenuhnya					
2	Saya yakin dengan menjadi seorang wirausaha, saya juga bisa memenuhi kebutuhan saya					
3	Saya tertarik untuk mendirikan usaha dengan inovasi saya sendiri					
4	Saya lebih suka mengatur cara kerja saya sendiri daripada diatur oleh orang lain					
5	Saya tertarik untuk mencoba berbisnis jika ada peluang usaha bagi saya					
6	Saya membuat sistem kerja yang sesuai dengan keinginan saya					
7	Saya akan kesulitan jika mengelola usaha secara mandiri					
8	Saya ingin memiliki banyak karyawan dari usaha saya kelak					
9	Saya yakin dengan berwirausaha, saya mampu mengelola sistem usaha saya sendiri sesuai keinginan saya					
10	Saya merasa tertantang untuk mendirikan usaha sendiri sesuai dengan hobi saya					
11	Saya merasa lebih baik mendapatkan upah dari perusahaan tempat saya bekerja kelak, daripada harus bersusah payah mengusahakan pendapatan yang besar bagi saya					
12	Saya lebih suka bekerja tanpa peraturan atau tekanan dari perusahaan					
13	Saya ingin bekerja secara bebas sesuka hati saya					
14	Menurut saya dengan berwirausaha, keuangan saya akan meningkat					

15	Jika saya bekerja di perusahaan, saya akan mendapatkan gaji yang lebih besar dan tetap daripada berwirausaha					
16	Saya tidak ingin mengambil resiko dengan kerugian yang cukup besar					
17	Jika saya berwirausaha, saya akan mendapatkan berbagai resiko					
18	Saya berkeinginan bekerja pada perusahaan ternama untuk meraih masa depan yang lebih baik.					
19	Saya tidak merasa nyaman jika harus di perintah-perintah oleh atasan saya					
20	Saya merasa tidak sesuai jika diberikan jabatan sebagai pemimpin					
21	Jika saya menjadi pemimpin, saya akan mendahulukan kepentingan pribadi daripada kepentingan pekerjaan					
22	Saya lebih suka bekerja pada jam yang telah ditentukan oleh perusahaan					
23	Saya lebih suka bekerja dengan sistem kerja yang telah ditentukan					
24	Jika saya mendirikan usaha, saya merasa tidak bebas untuk melakukan hal-hal yang saya inginkan					

Blue print minat berwirausaha

Skala Minat Berwirausaha

No	Aspek	Item	
		favorable	unfavorable
1	Membuka kesempatan untuk memperoleh keuntungan	(1) Saya ingin menjadi seorang wirausahawan agar hasil kerja saya dapat saya nikmati sepenuhnya, (5) Saya tertarik untuk mencoba berbisnis jika ada	(15) Jika saya bekerja di perusahaan saya akan mendapatkan gaji yang lebih besar dan tetap daripada berwirausaha (16) Saya tidak ingin mengambil resiko dengan

		<p>peluang usaha bagi saya</p> <p>(14)Menurut saya dengan berwirausaha, keuangan saya akan meningkat</p>	<p>kerugian yang cukup besar</p> <p>(17)Jika saya berwirausaha, saya akan mendapatkan berbagai resiko</p>
2	Memenuhi minat dan keinginan pribadi	<p>(2)Saya yakin dengan menjadi seorang wirausaha, saya juga bisa memenuhi kebutuhan saya</p> <p>(9)Saya yakin dengan berwirausaha, saya mampu mengelola sistem usaha saya sendiri sesuai keinginan saya</p> <p>(10)Saya merasa tertantang untuk mendirikan usaha sendiri sesuai dengan hobi saya</p>	<p>(7)Saya akan kesulitan jika mengelola usaha secara mandiri</p> <p>(11)Saya merasa lebih baik mendapatkan upah dari perusahaan tempat saya bekerja kelak, daripada harus bersusah payah mengusahakan pendapatan yang besar bagi saya</p> <p>(18) Saya berkeinginan bekerja pada perusahaan besar untuk meraih masa depan yang lebih baik</p>
3	Terbuka kesempatan untuk menjadi pemimpin	<p>(4)Saya lebih suka mengatur cara kerja saya sendiri daripada diatur oleh orang lain</p> <p>(8)Saya ingin memiliki banyak karyawan dari usaha saya kelak</p> <p>(13)Saya ingin bekerja secara bebas sesuai hati saya</p>	<p>(19)Saya tidak merasa nyaman jika harus di perintah-perintah oleh atasan saya</p> <p>(20)Saya merasa tidak sesuai jika diberikan jabatan sebagai pemimpin</p> <p>(21)Jika saya menjadi pemimpin, saya akan mendahulukan kepentingan pribadi saya daripada kepentingan pekerjaan</p>
4	Adanya kebebasan dalam manajemen	<p>(3)Saya tertarik untuk mendirikan usaha dengan inovasi saya sendiri</p> <p>(6)Saya membuat sistem kerja yang sesuai dengan keinginan saya</p> <p>(12) Saya lebih suka bekerja tanpa peraturan atau tekanan dari perusahaan</p>	<p>(22)Saya lebih suka bekerja pada jam yang telah ditentukan oleh perusahaan</p> <p>(23)Saya lebih suka bekerja dengan sistem kerja yang telah ditentukan</p> <p>(24)Jika saya mendirikan usaha, saya merasa tidak bebas untuk melakukan hal-hal yang saya inginkan</p>

Blue print ambiguity tolerance

Skala *Ambiguity tolerance*

No	Aspek	Item	
		favorable	unfavorable
1	Stimuli ambigu secara umum	<p>(7) Saya dapat menghadapi situasi yang tidak jelas</p> <p>(13) Saya lebih suka situasi yang dimana ada beberapa ketidakjelasan</p> <p>(14) Jika mendapatkan informasi yang tidak pasti membuat saya semakin tertantang</p>	<p>(1) Saya tidak dapat menghadapi situasi yang tidak pasti dengan baik</p> <p>(3) Saya mencoba menghindari situasi yang tidak jelas</p> <p>(11) Saya tidak menyukai situasi yang tidak pasti</p>
2	Stimuli complex secara	<p>(8) Saya cukup menikmati dalam mengatasi masalah yang rumit</p> <p>(15) Agar saya dapat memahami keadaan yang sedang terjadi, saya mencari informasi yang lebih banyak.</p> <p>(16) Semakin banyak informasi yang saya terima, maka semakin banyak pengalaman yang saya dapatkan</p>	<p>(6) Saya menghindari situasi yang menurut saya terlalu rumit untuk dimengerti</p> <p>(17) Saya tidak dapat menyaring informasi yang telah diberikan oleh orang lain</p> <p>(18) Saya dapat memahami keadaan yang sedang terjadi hanya dengan menerima informasi sederhana</p>
3	Stimuli ketidakpastian	<p>(19) Saya mampu menerima jika membuat pilihan ketika hasilnya tidak pasti</p> <p>(20) Saya tidak langsung menerima dengan hasil yang pasti</p> <p>(21) Saya menyukai hal-hal yang tidak pasti</p>	<p>(12) Saya merasa sulit untuk membuat pilihan ketika hasilnya tidak pasti</p> <p>(22) saya lebih suka menerima informasi yang sudah ada</p> <p>(23) Saya tidak menyukai hal-hal yang tidak pasti</p>
4	Stimuli asing/ situasi baru	<p>(10) Saya biasanya lebih menyukai situasi yang baru daripada situasi yang sudah diketahui atau yang pernah saya alami</p> <p>(24) Saya mampu menghadapi situasi baru</p>	<p>(4) Saya lebih suka situasi yang tidak asing untuk sesuatu yang baru</p> <p>(26) Saya tidak mempunyai keberanian untuk mencoba hal-hal baru karena saya tidak dapat menyesuaikan</p>

		<p>meskipun tidak ada petunjuk apapun</p> <p>(25)Hal-hal baru membuat saya lebih tertantang</p>	<p>diri dengan baik</p> <p>(27)Situasi baru membuat saya semakin tidak percaya diri</p>
5	Stimuli yang tidak terpecahkan	<p>(28)Saya lebih memilih untuk menerima dan menangani sebuah masalah yang harus dilihat dari sudut pandang yang berbeda</p> <p>(29)Menurut saya masalah yang hanya dilihat dari satu sudut pandang sangat mudah dipertimbangkan</p> <p>(30)Saya mencoba menyelesaikan masalah yang tidak membutuhkan satu penyelesaian saja</p>	<p>(2)Saya lebih memilih untuk menghindari dalam menangani sebuah masalah yang harus dilihat dari sudut pandang yang berbeda</p> <p>(5)Masalah yang tidak dapat dipertimbangkan hanya dari satu sudut pandang, menurut saya itu sangat membahayakan</p> <p>(9)Saya mencoba menghindari masalah yang terlihat tidak dapat memiliki satu penyelesaian</p>

SKALA DAN BLUE PRINT PENELITIAN

Skala Penelitian

Identitas Diri

Nama / Inisial : (L/P)
Fakultas / Jurusan / Semester :
Angkatan :

Petunjuk Pengisian

Dibawah ini terdapat pernyataan-pernyataan, dan pada setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban, meliputi :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tugas anda adalah memberikan tanda checklist (√) pada pilihan jawaban yang anda rasa sesuai dengan keadaan diri anda.

Contoh Cara Menjawab :

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Saya senang keramaian		√			

Periksalah kembali jawaban saudara jangan sampai ada yang terlewat.

☺SELAMAT MENGERJAKAN☺

Skala Ambiguity tolerance

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tidak dapat menghadapi situasi yang tidak pasti dengan baik					
2	Saya lebih memilih untuk tidak menangani sebuah masalah yang hanya di lihat dari sudut pandang yang berbeda					
3	Saya mencoba menghindari dari situasi yang tidak jelas					
4	Saya menghindari situasi yang menurut saya terlalu rumit untuk dimengerti					
5	Saya dapat menghadapi situasi yang tidak jelas					
6	Saya cukup menikmati dalam mengatasi masalah yang rumit					
7	Saya mencoba menghindari masalah yang terlihat tidak dapat memiliki satu penyelesaian					
8	Saya tidak menyukai situasi yang tidak pasti					
9	Saya merasa sulit untuk membuat pilihan ketika hasilnya tidak pasti					
10	Saya lebih suka situasi yang dimana ada beberapa ketidakjelasan					
11	Agar saya dapat memahami keadaan yang sedang terjadi, saya mencari informasi yang lebih banyak.					
12	Semakin banyak informasi yang saya terima, maka semakin banyak pengalaman yang saya dapatkan					
13	Saya tidak dapat menyaring informasi yang telah diberikan oleh orang lain					
14	Saya tidak langsung menerima dengan hasil yang pasti					
15	Saya menyukai hal-hal yang tidakpasti					
16	Saya lebih suka menerima informasi yang sudah ada					

17	Saya mampu menghadapi situasi baru meskipun tidak ada petunjuk apapun					
18	Hal-hal baru membuat saya lebih tertantang					
19	Saya tidak mempunyai keberanian untuk mencoba hal-hal baru karena saya tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik					
20	Saya lebih memilih untuk menerima dan menangani sebuah masalah yang harus dilihat dari sudut pandang yang berbeda					
21	Saya mencoba menyelesaikan masalah yang tidak membutuhkan satu penyelesaian saja					

Skala Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tertarik menjadi seorang wirausahawan agar hasil kerja saya dapat saya nikmati sepenuhnya					
2	Saya yakin dengan menjadi seorang wirausaha, saya juga bisa memenuhi kebutuhan saya					
3	Saya tertarik untuk mendirikan usaha dengan inovasi saya sendiri					
4	Saya lebih suka mengatur cara kerja saya sendiri daripada diatur oleh orang lain					
5	Saya tertarik untuk mencoba berbisnis jika ada peluang usaha bagi saya					
6	Saya membuat sistem kerja yang sesuai dengan keinginan saya					
7	Saya akan kesulitan jika mengelola usaha secara mandiri					
8	Saya ingin memiliki banyak karyawan dari usaha saya kelak					
9	Saya yakin dengan berwirausaha, saya mampu mengelola sistem usaha saya sendiri sesuai keinginan saya					
10	Saya merasa tertantang untuk mendirikan					

	usaha sendiri sesuai dengan hobi saya					
11	Saya lebih suka bekerja tanpa peraturan atau tekanan dari perusahaan					
12	Saya ingin bekerja secara bebas sesuka hati saya					
13	Menurut saya dengan berwirausaha, keuangan saya akan meningkat					
14	Jika saya bekerja di perusahaan, saya akan mendapatkan gaji yang lebih besar dan tetap daripada berwirausaha					
15	Saya tidak ingin mengambil resiko dengan kerugian yang cukup besar					
16	Saya tidak merasa nyaman jika harus di perintah-perintah oleh atasan saya					
17	Saya lebih suka bekerja pada jam yang telah ditentukan oleh perusahaan					
18	Saya lebih suka bekerja dengan sistem kerja yang telah ditentukan					
19	Jika saya mendirikan usaha, saya merasa tidak bebas untuk melakukan hal-hal yang saya inginkan					

Blue Print Skala Penelitian

Ambiguity tolerance

No	Aspek	Item	
		favorable	unfavorable
1	Stimuli ambigu secara umum	(5) Saya dapat menghadapi situasi yang tidak jelas (10) Saya lebih suka situasi yang dimana ada beberapa ketidakjelasan	(1) Saya tidak dapat menghadapi situasi yang tidak pasti dengan baik (3) Saya mencoba menghindari situasi yang tidak jelas (8) Saya tidak menyukai situasi yang tidak pasti
2	Stimuli secara	(6) Saya cukup menikmati	(4) Saya menghindari situasi

	complex	<p>dalam mengatasi masalah yang rumit</p> <p>(11) Agar saya dapat memahami keadaan yang sedang terjadi, saya mencari informasi yang lebih banyak.</p> <p>(12) Semakin banyak informasi yang saya terima, maka semakin banyak pengalaman yang saya dapatkan</p>	<p>yang menurut saya terlalu rumit untuk dimengerti</p> <p>(13) Saya tidak dapat menyaring informasi yang telah diberikan oleh orang lain</p>
3	Stimuli ketidakpastian	<p>(14) Saya tidak langsung menerima dengan hasil yang pasti</p> <p>(15) Saya menyukai hal-hal yang tidak pasti</p>	<p>(9) Saya merasa sulit untuk membuat pilihan ketika hasilnya tidak pasti</p> <p>(16) saya lebih suka menerima informasi yang sudah ada</p>
4	Stimuli asing/ situasi baru	<p>(17) Saya mampu menghadapi situasi baru meskipun tidak ada petunjuk apapun</p> <p>(18) Hal-hal baru membuat saya lebih tertantang</p>	<p>(19) Saya tidak mempunyai keberanian untuk mencoba hal-hal baru karena saya tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik</p>
5	Stimuli yang tidak terpecahkan	<p>(20) Saya lebih memilih untuk menerima dan menangani sebuah masalah yang harus dilihat dari sudut pandang yang berbeda</p> <p>(21) Saya mencoba menyelesaikan masalah yang tidak membutuhkan satu penyelesaian saja</p>	<p>(2) Saya lebih memilih untuk menghindari dalam menangani sebuah masalah yang harus dilihat dari sudut pandang yang berbeda</p> <p>(7) Saya mencoba menghindari masalah yang terlihat tidak dapat memiliki satu penyelesaian</p>
TOTAL		11	10

Minat Berwirausaha

No	Aspek	Item	
		favorable	unfavorable
1	Membuka kesempatan untuk memperoleh keuntungan	<p>(1) Saya ingin menjadi seorang wirausahawan agar hasil kerja saya dapat saya nikmati sepenuhnya,</p> <p>(5) Saya tertarik untuk mencoba berbisnis jika ada peluang usaha bagi saya</p> <p>(13) Menurut saya dengan berwirausaha, keuangan saya akan meningkat</p>	<p>(14) Jika saya bekerja di perusahaan saya akan mendapatkan gaji yang lebih besar dan tetap daripada berwirausaha</p> <p>(15) Saya tidak ingin mengambil resiko dengan kerugian yang cukup besar</p>
2	Memenuhi minat dan keinginan pribadi	<p>(2) Saya yakin dengan menjadi seorang wirausaha, saya juga bisa memenuhi kebutuhan saya</p> <p>(9) Saya yakin dengan berwirausaha, saya mampu mengelola sistem usaha saya sendiri sesuai keinginan saya</p> <p>(10) Saya merasa tertantang untuk mendirikan usaha sendiri sesuai dengan hobi saya</p>	<p>(7) Saya akan kesulitan jika mengelola usaha secara mandiri</p>
3	Terbuka kesempatan untuk menjadi pemimpin	<p>(4) Saya lebih suka mengatur cara kerja saya sendiri daripada diatur oleh orang lain</p> <p>(8) Saya ingin memiliki banyak karyawan dari usaha saya kelak</p> <p>(12) Saya ingin bekerja secara bebas sesuka hati saya</p>	<p>(16) Saya tidak merasa nyaman jika harus di perintah-perintah oleh atasan saya</p>
4	Adanya kebebasan dalam manajemen	<p>(3) Saya tertarik untuk mendirikan usaha dengan inovasi saya sendiri</p>	<p>(17) Saya lebih suka bekerja pada jam yang telah ditentukan oleh perusahaan</p>

		(6) Saya membuat sistem kerja yang sesuai dengan keinginan saya (11) Saya lebih suka bekerja tanpa peraturan atau tekanan dari perusahaan	(18) Saya lebih suka bekerja dengan sistem kerja yang telah ditentukan (19) Jika saya mendirikan usaha, saya merasa tidak bebas untuk melakukan hal-hal yang saya inginkan
TOTAL		12	7



DATA KASAR PENELITIAN

Minat berwirausaha

Responden	JK	Jurusan	Angkatan	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	
R-1	P	IESP	2014	3	5	5	2	5	5	3	5	5	5	4	5	3	3	1	1	2	4	4	70
R-2	L	IESP	2014	4	5	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	62
R-3	P	IESP	2014	5	5	5	5	5	3	3	2	5	4	3	3	5	5	3	3	2	2	3	71
R-4	P	IESP	2014	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	64
R-5	P	IESP	2014	3	3	4	3	4	4	1	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	58
R-6	L	IESP	2014	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	2	3	3	3	4	66
R-7	P	IESP	2014	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	2	5	4	3	3	3	3	3	5	74
R-8	P	IESP	2014	2	4	3	5	4	4	1	3	3	5	3	3	2	3	2	1	2	3	3	56
R-9	P	IESP	2014	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	57
R-10	P	IESP	2014	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	71
R-11	P	IESP	2014	4	3	4	3	5	3	3	3	3	5	4	3	4	3	3	2	2	2	4	63
R-12	P	IESP	2013	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	3	1	3	3	4	77
R-13	P	IESP	2013	5	5	5	5	5	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	65
R-14	P	IESP	2013	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
R-15	L	IESP	2013	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	3	2	3	4	5	77
R-16	P	IESP	2014	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	2	2	2	3	3	3	69
R-17	P	MNJ	2014	4	4	4	4	3	5	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	68
R-18	P	MNJ	2014	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	64
R-19	P	MNJ	2014	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	2	4	3	3	3	3	4	79
R-20	P	MNJ	2014	5	3	5	5	5	5	2	5	5	4	5	4	4	3	2	1	3	3	4	73
R-21	P	MNJ	2014	5	5	4	4	5	2	2	5	4	4	3	3	5	4	3	2	4	4	5	73
R-22	P	MNJ	2014	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	2	2	4	2	4	4	1	2	4	69
R-23	P	MNJ	2014	5	4	3	4	4	4	1	5	5	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	69
R-24	P	MNJ	2014	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	2	1	1	3	3	4	74
R-25	P	MNJ	2014	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	4	85
R-26	L	MNJ	2014	4	3	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	2	3	2	3	3	4	72
R-27	P	MNJ	2014	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	70
R-28	L	MNJ	2014	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	1	4	1	2	1	1	71
R-29	P	MNJ	2014	5	5	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	5	4	2	3	2	3	2	67
R-30	L	MNJ	2014	5	5	4	3	4	3	1	4	4	4	5	3	4	1	4	3	3	3	5	68
R-31	P	AK	2014	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	2	3	4	4	3	2	3	3	4	71
R-32	P	AK	2014	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	67
R-33	P	AK	2014	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	63
R-34	P	AK	2014	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	5	4	2	2	1	3	3	2	5	68
R-35	P	AK	2014	4	4	3	4	3	5	2	3	4	5	4	4	4	1	2	1	2	2	1	58
R-36	P	AK	2014	3	3	5	5	3	3	2	5	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	62
R-37	L	IESP	2014	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	2	66
R-38	P	IESP	2014	3	4	3	5	4	4	2	5	5	5	4	4	5	2	1	1	2	2	2	63
R-39	P	IESP	2014	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	59
R-40	L	IESP	2014	5	4	5	4	5	3	3	5	4	3	3	1	4	4	5	5	3	2	4	72
R-41	P	IESP	2014	4	4	3	5	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	3	1	3	3	4	66
R-42	P	IESP	2014	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	2	3	3	3	71
R-43	P	IESP	2014	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	1	3	2	2	4	2	74
R-44	P	IESP	2014	5	4	4	4	5	2	5	4	5	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	68
R-45	P	IESP	2014	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	2	3	3	4	78
R-46	P	IESP	2014	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	68
R-47	L	IESP	2014	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73

R-48	L	IESP	2014	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	4	3	2	3	3	4	78
R-49	L	IESP	2014	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	3	2	3	5	78
R-50	L	IESP	2014	3	3	5	5	4	5	1	5	4	2	4	4	4	2	2	1	2	2	5	63
R-51	P	IESP	2014	3	5	4	4	4	5	1	5	5	5	2	1	4	3	4	5	3	2	5	70
R-52	L	IESP	2014	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	4	3	62	
R-53	L	IESP	2014	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	3	3	4	2	3	3	68
R-54	L	MNJ	2014	5	4	4	5	5	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	1	2	2	4	70
R-55	L	MNJ	2014	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	73
R-56	P	MNJ	2014	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	1	1	4	3	1	3	2	1	5	65
R-57	P	MNJ	2014	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	3	4	3	2	3	4	3	4	76
R-58	P	MNJ	2014	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	5	3	2	2	2	3	4	75
R-59	P	AK	2014	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	68
R-60	P	AK	2014	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	64
R-61	L	AK	2014	5	5	3	2	5	5	2	5	5	4	3	3	4	1	3	1	2	2	4	64
R-62	P	AK	2014	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	63
R-63	P	AK	2014	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	57
R-64	L	MNJ	2014	4	4	4	3	4	3	2	5	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	66
R-65	L	AK	2014	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	85	
R-66	L	AK	2014	4	3	4	3	4	4	2	5	4	3	3	2	3	3	3	4	3	1	4	62
R-67	L	AK	2014	5	4	5	4	4	4	2	3	2	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	68
R-68	L	AK	2014	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	1	1	2	1	2	3	61
R-69	L	AK	2014	5	5	5	5	1	5	3	5	5	3	5	4	5	3	3	2	2	5	74	
R-70	L	AK	2014	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	72	
R-71	P	AK	2014	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	68
R-72	P	MNJ	2014	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	76	
R-73	L	AK	2014	5	5	5	3	4	3	3	5	4	5	3	3	4	3	3	2	3	3	2	68
R-74	P	AK	2014	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	69
R-75	P	MNJ	2014	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	3	4	2	1	1	2	3	3	66	
R-76	P	MNJ	2014	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	1	1	1	4	65
R-77	P	MNJ	2014	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	5	1	5	5	3	3	3	5	73	
R-78	P	MNJ	2014	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	5	4	70
R-79	L	AK	2013	4	4	3	3	2	5	1	5	5	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	58
R-80	L	IESP	2013	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	1	4	4	4	83
R-81	P	MNJ	2014	5	4	5	4	5	4	2	5	5	4	2	2	5	1	1	2	1	2	4	63
R-82	L	IESP	2013	5	5	4	3	4	3	2	2	4	5	4	4	4	4	3	3	4	2	4	69
R-83	P	IESP	2013	3	4	5	3	4	3	2	3	4	5	2	1	3	4	5	3	2	2	3	61
R-84	L	IESP	2013	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	83
R-85	P	IESP	2013	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	2	3	4	5	5	5	85
R-86	P	MNJ	2013	5	4	5	5	5	4	2	5	4	4	2	2	3	3	2	4	2	2	4	67
R-87	P	MNJ	2013	5	4	4	3	4	5	3	5	4	3	1	2	4	4	3	4	3	2	4	67
R-88	P	MNJ	2013	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	63
R-89	L	MNJ	2013	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	63
R-90	L	MNJ	2013	4	4	5	4	4	3	1	3	4	5	4	2	4	4	4	2	3	3	4	67
R-91	P	IESP	2013	3	3	4	4	5	5	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	62
R-92	P	IESP	2013	5	5	5	4	4	1	5	5	5	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	70
R-93	L	IESP	2013	4	4	5	3	4	5	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	1	64
R-94	P	IESP	2013	3	4	4	5	4	4	2	5	5	4	2	2	4	2	4	3	2	2	4	65
R-95	P	IESP	2013	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59

R-96	P	IESP	2013	4	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	63
R-97	P	IESP	2013	5	5	4	5	5	4	3	5	2	2	5	3	3	3	2	3	2	3	67
R-98	L	IESP	2013	4	5	4	2	4	5	2	5	5	4	4	5	5	3	4	2	4	1	70
R-99	L	IESP	2013	3	4	4	4	5	3	3	5	3	5	4	2	3	3	3	3	3	4	68
R-100	L	IESP	2013	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	68
R-101	P	MNJ	2013	4	3	3	4	5	4	3	4	3	5	3	3	4	3	2	3	2	2	62
R-102	P	MNJ	2014	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	68
R-103	L	MNJ	2013	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	1	69
R-104	L	AK	2014	3	3	5	1	5	3	1	3	2	4	2	1	4	3	3	4	1	2	54
R-105	L	AK	2013	4	4	4	2	4	2	1	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	57
R-106	P	AK	2014	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	63
R-107	P	AK	2014	5	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	63
R-108	L	AK	2014	5	5	5	5	5	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	70
R-109	P	AK	2014	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	64
R-110	P	AK	2014	5	5	5	4	5	5	2	5	2	5	3	2	3	4	3	2	3	3	70
R-111	P	AK	2014	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	2	2	64
R-112	L	IESP	2014	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	1	2	2	2	2	72
R-113	P	IESP	2014	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	4	4	3	1	5	5	82
R-114	P	IESP	2014	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64
R-115	P	MNJ	2014	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	4	2	3	2	77
R-116	L	MNJ	2014	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	1	5	4	3	80
R-117	L	IESP	2014	3	4	4	5	4	4	2	4	5	5	4	3	4	3	3	1	3	3	67
R-118	L	MNJ	2014	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	59
R-119	P	MNJ	2014	5	4	5	4	4	4	2	5	4	5	4	2	5	3	1	3	1	2	67
R-120	P	MNJ	2014	5	4	4	3	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	3	2	2	4	68
R-121	L	MNJ	2014	2	3	4	5	4	4	3	3	3	3	5	5	3	3	4	5	4	2	68
R-122	L	AK	2014	5	5	4	3	4	5	3	3	4	5	3	4	2	2	3	3	3	3	67
R-123	L	AK	2014	5	4	5	5	2	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	79
R-124	L	MNJ	2014	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	2	2	3	4	71
R-125	L	MNJ	2014	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	5	5	4	3	2	1	2	2	73
R-126	P	AK	2014	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	1	4	4	84
R-127	L	MNJ	2014	4	5	5	5	5	5	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	69
R-128	P	AK	2014	4	4	5	3	5	5	1	5	2	4	3	4	4	3	1	1	1	1	60
R-129	L	MNJ	2014	5	5	5	5	5	4	5	3	2	4	3	3	2	1	3	3	3	4	68
R-130	L	AK	2014	5	5	4	5	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	69
R-131	P	AK	2014	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	68
R-132	L	AK	2014	4	5	4	4	4	4	2	3	4	5	4	4	4	1	3	2	2	3	65
R-133	P	AK	2014	4	4	4	3	5	2	4	3	3	3	2	1	4	5	3	3	2	2	61
R-134	P	AK	2014	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	1	1	2	2	51
R-135	L	MNJ	2014	4	5	4	4	4	4	1	4	5	4	4	1	4	2	2	3	2	2	59
R-136	P	AK	2014	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	3	2	5	4	3	3	5	3	77
R-137	L	AK	2013	3	3	5	3	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	2	3	63
R-138	L	AK	2014	5	5	5	4	4	3	2	4	4	3	1	2	5	3	2	2	3	4	64
R-139	L	AK	2014	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	64
R-140	P	AK	2013	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	69
R-141	L	AK	2014	4	4	5	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	72
R-142	P	IESP	2014	4	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	1	3	3	5	3	72
R-143	P	IESP	2014	4	5	4	5	4	5	2	3	5	4	4	4	4	2	2	2	2	2	65

R-144	L	IESP	2014	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	64
R-145	P	IESP	2014	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	3	2	3	64
R-146	L	IESP	2014	5	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	62
R-147	P	IESP	2014	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	1	3	72
R-148	L	IESP	2014	4	4	4	2	4	4	2	4	5	5	5	5	4	2	2	2	2	64
R-149	P	IESP	2014	5	5	5	3	5	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	69
R-150	P	IESP	2014	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	70
R-151	P	IESP	2014	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	4	2	58
R-152	L	IESP	2014	5	4	4	4	4	4	1	2	4	5	4	4	2	2	2	1	2	58
R-153	P	IESP	2014	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	60
R-154	P	IESP	2014	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	1	3	81
R-155	P	IESP	2013	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	5	3	2	2	4	72
R-156	P	IESP	2013	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	2	2	70
R-157	P	MNJ	2013	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	2	2	2	1	60
R-158	P	MNJ	2013	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	3	3	2	3	1	1	62
R-159	P	MNJ	2013	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	65
R-160	L	MNJ	2013	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	2	2	2	68
R-161	P	MNJ	2013	5	5	5	5	4	5	1	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	67
R-162	P	MNJ	2013	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	2	3	2	2	76
R-163	P	MNJ	2013	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	62
R-164	P	IESP	2013	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	3	2	3	73
R-165	P	AK	2013	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
R-166	P	AK	2013	3	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	3	3	2	3	2	69
R-167	P	AK	2013	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	2	5	4	5	3	2	78
R-168	P	AK	2013	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	65
R-169	P	AK	2013	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	4	4	3	1	4	72
R-170	P	AK	2013	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	3	2	3	71
R-171	P	MNJ	2013	4	4	4	3	5	3	2	5	4	4	2	2	4	3	3	3	2	63
R-172	P	MNJ	2013	3	3	3	5	2	4	1	2	1	5	3	2	4	3	1	3	5	56
R-173	P	MNJ	2013	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	62
R-174	P	MNJ	2013	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	1	4	74
R-175	P	MNJ	2013	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	83
R-176	L	IESP	2013	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	68
R-177	P	AK	2013	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	61
R-178	P	AK	2013	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	65
R-179	P	MNJ	2014	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	71
R-180	P	AK	2014	3	4	4	3	5	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	60
R-181	L	AK	2014	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	65
R-182	P	AK	2014	3	3	4	5	4	4	3	5	4	3	5	5	4	3	2	1	1	64
R-183	P	AK	2014	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	3	2	3	76
R-184	P	MNJ	2014	3	4	4	4	5	4	3	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	70
R-185	P	MNJ	2014	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	5	4	5	1	1	2	1	64
R-186	P	MNJ	2014	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2	4	4	2	2	1	4	62
R-187	L	AK	2014	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	3	2	1	3	70
R-188	L	AK	2014	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	2	2	4	2	66
R-189	P	AK	2014	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	1	2	2	3	60
R-190	P	AK	2014	5	4	4	5	3	3	3	5	4	3	3	3	4	3	1	1	2	62
R-191	L	IESP	2014	2	2	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	3	4	3	4	3	67

R-192	P	AK	2014	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	64
R-193	P	AK	2014	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	1	1	1	5	80
R-194	L	AK	2014	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	64
R-195	L	AK	2014	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	2	3	2	4	77
R-196	P	AK	2014	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	61
R-197	P	AK	2014	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	4	67
R-198	L	AK	2014	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	2	2	2	2	67
R-199	P	AK	2014	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	4	2	2	4	69
R-200	P	MNJ	2014	4	4	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	3	3	3	2	3	3	4	73
R-201	L	MNJ	2014	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	2	3	4	3	1	3	2	2	4	62
R-202	L	MNJ	2014	4	4	5	5	4	4	1	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	72
R-203	P	MNJ	2014	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	4	4	3	3	2	2	2	4	71
R-204	P	IESP	2014	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	69
R-205	P	MNJ	2014	4	5	3	4	4	3	2	5	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	66
R-206	P	IESP	2014	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	65
R-207	L	IESP	2014	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	4	2	4	3	3	2	2	69
R-208	P	IESP	2014	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	80
R-209	P	IESP	2014	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	66
R-210	P	IESP	2014	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	62
R-211	P	IESP	2014	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	57
R-212	L	AK	2014	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	4	76
R-213	P	AK	2014	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	5	4	84
R-214	P	AK	2013	5	5	5	3	5	4	2	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	65
R-215	P	MNJ	2013	5	5	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	65
R-216	L	MNJ	2013	4	4	5	4	5	4	2	5	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	5	64
R-217	P	MNJ	2013	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	2	4	1	2	3	2	2	4	64
R-218	L	MNJ	2013	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2	66
R-219	L	MNJ	2013	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	61
R-220	P	MNJ	2013	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	57
R-221	P	MNJ	2013	4	3	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	3	2	1	2	1	2	4	67
R-222	L	MNJ	2013	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	67
R-223	P	MNJ	2013	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	5	73
R-224	L	MNJ	2013	4	4	5	4	4	3	2	5	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	71
R-225	P	MNJ	2013	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	1	4	4	4	84
R-226	P	MNJ	2013	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	3	3	2	3	3	3	3	2	67
R-227	P	AK	2013	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	66
R-228	P	AK	2013	5	3	3	5	4	4	3	5	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	65
R-229	P	AK	2013	5	5	4	4	5	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	2	4	68
R-230	P	AK	2014	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	71
R-231	P	MNJ	2014	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	1	1	1	1	1	4	69
R-232	L	AK	2014	5	4	4	4	5	4	1	3	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	71
R-233	L	AK	2014	4	3	5	3	5	4	1	4	2	3	5	3	3	3	2	1	1	1	4	57
R-234	P	MNJ	2014	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	83
R-235	L	MNJ	2014	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	79
R-236	P	MNJ	2014	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	67
R-237	P	MNJ	2014	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3	68
R-238	P	AK	2014	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	2	3	2	3	3	3	72
R-239	P	AK	2014	4	5	5	4	5	4	2	4	49	3	5	4	4	5	2	2	3	2	4	69

R-240	P	AK	2014	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	5	3	2	3	2	2	4	64
R-241	P	AK	2014	5	5	5	4	5	4	2	4	4	5	4	4	2	3	2	2	2	2	68
R-242	L	AK	2014	4	5	3	5	3	5	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	64
R-243	L	AK	2014	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	90
R-244	P	AK	2014	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3	4	4	74
R-245	L	IESP	2014	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	2	4	3	4	83
R-246	L	IESP	2014	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
R-247	P	IESP	2014	4	4	4	3	5	4	2	4	4	3	5	5	5	1	1	1	1	2	60
R-248	P	IESP	2014	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	2	83
R-249	P	IESP	2014	5	5	4	5	5	4	2	5	4	5	5	4	4	3	1	3	3	3	74
R-250	P	IESP	2014	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	60
R-251	L	IESP	2014	5	5	5	5	5	3	2	5	3	4	5	5	5	4	1	5	3	4	79
R-252	P	IESP	2014	5	5	4	5	4	5	2	5	5	5	3	2	5	4	4	2	1	3	72
R-253	L	IESP	2014	4	5	5	4	5	4	2	4	4	5	4	2	4	3	4	2	3	3	71
R-254	P	IESP	2014	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	54
R-255	P	IESP	2014	5	4	5	5	5	1	1	2	2	5	5	2	2	4	4	1	1	1	60
R-256	P	IESP	2014	4	5	5	5	5	4	1	5	4	5	5	2	5	3	1	1	1	1	63
R-257	L	IESP	2014	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	2	4	3	3	3	3	4	69
R-258	L	IESP	2014	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	81
R-259	L	MNJ	2014	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	67
R-260	P	MNJ	2014	5	4	3	5	3	3	4	3	4	5	2	2	3	4	4	3	3	4	67
R-261	P	MNJ	2014	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	2	3	3	3	4	79
R-262	L	MNJ	2014	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	73
R-263	P	AK	2014	5	5	5	5	5	5	2	5	4	3	4	5	3	2	2	1	3	3	71
R-264	P	MNJ	2014	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	70
R-265	P	AK	2014	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	61
R-266	P	MNJ	2014	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	73
R-267	P	AK	2014	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	4	3	3	3	3	2	3	73
R-268	L	AK	2014	3	4	3	3	5	4	2	5	4	2	4	4	5	4	2	4	2	2	66
R-269	L	AK	2014	5	4	5	4	5	4	1	5	4	5	3	3	3	4	3	3	2	1	67
R-270	P	AK	2014	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	44
R-271	P	AK	2014	5	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	4	57
R-272	P	MNJ	2014	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	58
R-273	P	AK	2014	5	5	4	4	4	4	1	3	5	3	4	3	3	4	3	3	2	4	67
R-274	P	AK	2013	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	2	4	4	4	3	3	2	76
R-275	P	MNJ	2013	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	72
R-276	P	MNJ	2013	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	5	3	3	2	3	3	3	76
R-277	L	MNJ	2013	4	4	4	2	5	4	2	4	2	5	2	2	4	4	4	3	2	2	63
R-278	L	MNJ	2013	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	3	1	4	4	78
R-279	P	AK	2013	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	70
R-280	P	AK	2013	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	73
R-281	L	MNJ	2013	5	4	4	4	4	3	1	5	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	66
R-282	P	MNJ	2013	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	2	3	3	2	3	74
R-283	L	AK	2013	4	4	5	4	5	4	2	4	4	5	2	4	4	4	3	2	2	4	70
R-284	L	AK	2013	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	3	5	4	3	3	2	3	2	74
R-285	P	AK	2013	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	4	3	2	3	2	2	66
R-286	L	AK	2013	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	71
R-287	P	IESP	2013	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	70

R-288	L	IESP	2013	5	5	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	67
R-289	P	IESP	2013	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	67
R-290	L	IESP	2013	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	79
R-291	P	IESP	2013	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	64
R-292	P	IESP	2013	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	63
R-293	P	IESP	2013	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5	5	5	3	2	4	1	4	4	76
R-294	P	IESP	2013	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	3	1	3	3	76
R-295	L	IESP	2013	4	5	5	5	5	5	2	5	3	5	4	4	5	2	4	3	3	3	77
R-296	P	IESP	2013	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	65
R-297	P	AK	2013	5	5	5	4	5	5	2	5	4	5	4	4	5	4	2	2	4	4	76
R-298	P	AK	2013	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	4	75
R-299	P	AK	2013	4	4	4	3	4	5	2	5	5	4	3	3	1	3	2	3	3	3	63
R-300	P	AK	2013	4	4	5	3	5	4	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	60
R-301	P	AK	2013	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	2	1	4	5	3	3	3	3	71
R-302	P	AK	2013	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	65

Anbignity tolerance

Responden	JK	Jurusan	Angkatan	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	
R-1	P	IESP	2014	4	2	4	1	3	3	4	2	2	2	4	5	4	3	2	3	2	4	4	3	2	63
R-2	L	IESP	2014	1	1	1	1	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	5	3	2	3	5	60
R-3	P	IESP	2014	3	3	2	4	3	5	3	1	2	3	5	5	5	3	1	3	4	5	5	4	3	72
R-4	P	IESP	2014	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	63
R-5	P	IESP	2014	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	5	4	3	4	2	3	2	3	4	3	5	63
R-6	L	IESP	2014	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	5	3	3	3	4	4	5	5	3	1	65
R-7	P	IESP	2014	3	4	4	4	5	5	3	1	3	3	2	5	4	3	2	2	5	5	5	5	4	77
R-8	P	IESP	2014	2	2	1	1	2	2	1	3	3	5	3	3	1	3	3	2	4	5	3	3	3	55
R-9	P	IESP	2014	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	61
R-10	P	IESP	2014	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	59
R-11	P	IESP	2014	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	5	5	4	3	4	2	4	4	3	4	4	74
R-12	P	IESP	2013	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	5	5	4	3	5	3	3	4	3	4	4	64
R-13	P	IESP	2013	4	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	5	4	4	2	3	2	4	4	4	3	69
R-14	P	IESP	2013	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
R-15	L	IESP	2013	3	4	2	3	3	4	3	5	3	1	4	5	5	4	2	4	5	5	5	3	3	76
R-16	P	IESP	2014	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	5	5	3	4	2	3	3	4	3	4	4	67
R-17	P	MNJ	2014	2	3	2	4	3	4	3	2	2	4	2	5	4	3	2	3	3	4	4	3	3	65
R-18	P	MNJ	2014	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	60
R-19	P	MNJ	2014	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	68
R-20	P	MNJ	2014	3	3	3	3	4	5	2	1	4	3	5	4	3	3	3	2	4	4	5	3	4	71
R-21	P	MNJ	2014	4	4	1	1	3	5	1	1	2	3	5	5	5	5	1	1	4	4	4	4	5	68
R-22	P	MNJ	2014	4	2	4	4	5	3	4	2	2	2	4	4	3	2	3	3	5	4	4	4	4	72
R-23	P	MNJ	2014	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	5	4	4	2	3	4	4	2	3	2	67
R-24	P	MNJ	2014	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	5	4	2	2	2	4	4	4	3	3	67
R-25	P	MNJ	2014	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	2	2	4	2	5	4	5	2	2	78
R-26	L	MNJ	2014	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	88
R-27	P	MNJ	2014	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	65
R-28	L	MNJ	2014	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	3	3	2	3	3	4	4	3	3	65
R-29	P	MNJ	2014	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	4	5	4	2	2	3	3	3	4	3	4	68
R-30	L	MNJ	2014	4	4	2	3	3	5	3	1	3	5	1	5	4	3	1	3	4	5	5	4	5	73
R-31	P	AK	2014	2	2	2	4	3	4	2	3	2	2	5	5	3	4	2	3	3	4	2	3	3	63
R-32	P	AK	2014	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	3	5	4	69
R-33	P	AK	2014	3	3	2	4	3	4	2	2	3	2	5	5	4	2	2	3	3	4	2	4	4	66
R-34	P	AK	2014	4	3	4	4	5	5	3	2	4	2	3	4	4	5	5	3	2	5	5	2	4	78
R-35	P	AK	2014	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	66
R-36	P	AK	2014	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	2	64
R-37	L	IESP	2014	3	2	2	3	2	3	3	1	1	5	2	3	4	2	4	3	3	5	1	4	4	60
R-38	P	IESP	2014	2	2	4	3	4	4	4	2	2	4	3	5	4	3	2	2	4	5	4	5	3	71
R-39	P	IESP	2014	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	60
R-40	L	IESP	2014	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	5	2	3	4	1	3	4	4	2	3	3	64
R-41	P	IESP	2014	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	5	3	4	2	2	4	4	4	3	3	66
R-42	P	IESP	2014	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	5	3	3	3	3	2	4	4	65
R-43	P	IESP	2014	4	4	5	5	4	4	3	2	5	2	5	5	4	3	2	2	4	5	4	4	3	79
R-44	P	IESP	2014	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	71
R-45	P	IESP	2014	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	60
R-46	P	IESP	2014	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	67

R-47	L	IESP	2014	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	5	3	3	2	3	3	4	4	3	4	69
R-48	L	IESP	2014	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	69
R-49	L	IESP	2014	4	4	2	3	5	5	4	1	3	1	5	5	5	3	1	3	4	5	5	5	5	5	78
R-50	L	IESP	2014	4	2	2	1	4	4	2	2	2	2	3	5	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	60
R-51	P	IESP	2014	4	1	2	3	3	4	4	2	2	2	5	5	4	5	2	1	3	5	4	2	4	4	67
R-52	L	IESP	2014	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	5	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	65
R-53	L	IESP	2014	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65
R-54	L	MNJ	2014	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	5	3	4	2	2	4	4	3	4	5	60	
R-55	L	MNJ	2014	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	5	1	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	64
R-56	P	MNJ	2014	4	1	1	3	3	3	4	2	4	4	3	3	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	73
R-57	P	MNJ	2014	3	2	3	3	3	4	4	3	4	1	3	5	4	4	5	1	3	4	4	4	4	4	71
R-58	P	MNJ	2014	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	5	5	4	4	2	2	4	5	5	5	5	5	70
R-59	P	AK	2014	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	63	
R-60	P	AK	2014	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	67
R-61	L	AK	2014	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	5	5	2	2	2	2	4	2	2	2	4	57	
R-62	P	AK	2014	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	61
R-63	P	AK	2014	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
R-64	L	MNJ	2014	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	4	2	3	3	4	3	4	3	69	
R-65	L	AK	2014	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	72
R-66	L	AK	2014	4	4	1	3	4	3	3	1	3	2	5	5	4	3	1	3	4	4	5	4	4	4	70
R-67	L	AK	2014	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	5	5	3	4	1	1	4	4	4	3	3	3	61
R-68	L	AK	2014	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	5	5	3	4	1	1	4	4	4	3	3	3	61
R-69	L	AK	2014	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	5	3	4	2	3	4	4	5	3	3	71
R-70	L	AK	2014	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	71
R-71	P	AK	2014	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	67	
R-72	P	MNJ	2014	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	1	5	3	3	2	3	4	5	4	5	4	4	71
R-73	L	AK	2014	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	5	5	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	65
R-74	P	AK	2014	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	5	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	66
R-75	P	MNJ	2014	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	5	2	2	1	4	4	4	1	2	1	60	
R-76	P	MNJ	2014	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	5	5	2	2	4	4	5	1	2	4	2	66	
R-77	P	MNJ	2014	4	4	2	2	3	3	3	1	2	1	5	5	4	2	2	3	3	3	5	3	2	62	
R-78	P	MNJ	2014	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	69	
R-79	L	AK	2013	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	66
R-80	L	IESP	2013	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	90
R-81	P	MNJ	2014	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	5	5	4	2	5	1	4	4	2	5	2	69	
R-82	L	IESP	2013	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	5	5	3	4	2	4	3	5	5	2	4	4	71
R-83	P	IESP	2013	2	3	1	4	3	3	4	3	2	1	5	5	3	5	2	2	3	4	5	2	4	4	66
R-84	L	IESP	2013	5	1	4	5	1	1	5	5	5	1	1	5	5	1	3	1	5	5	1	5	5	70	
R-85	P	IESP	2013	2	3	5	5	1	5	5	3	5	4	5	5	3	2	3	3	5	5	5	5	2	81	
R-86	P	MNJ	2013	4	4	3	4	2	3	5	5	3	2	5	5	4	3	1	1	2	5	4	3	5	73	
R-87	P	MNJ	2013	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	5	5	3	3	2	4	3	3	4	3	3	71	
R-88	P	MNJ	2013	2	4	3	1	3	2	1	5	1	1	5	5	3	3	1	3	1	3	3	5	5	60	
R-89	L	MNJ	2013	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	67	
R-90	L	MNJ	2013	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	1	3	2	4	4	4	4	66	
R-91	P	IESP	2013	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	3	58	
R-92	P	IESP	2013	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	75
R-93	L	IESP	2013	3	2	2	2	2	1	3	1	3	3	4	5	4	4	1	3	3	4	2	3	4	59	

R-94	P	IESP	2013	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	5	5	4	4	1	1	2	4	4	4	4	71
R-95	P	IESP	2013	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	61
R-96	P	IESP	2013	2	2	3	2	2	4	2	3	2	5	5	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	63
R-97	P	IESP	2013	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	5	5	1	2	2	2	3	4	2	4	4	61
R-98	L	IESP	2013	2	1	2	4	4	3	4	2	3	4	5	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	69
R-99	L	IESP	2013	3	3	2	4	3	3	4	1	3	2	5	5	4	3	2	2	3	4	3	3	4	66
R-100	L	IESP	2013	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	68
R-101	P	MNJ	2013	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	5	5	4	3	1	1	3	4	3	3	3	55
R-102	P	MNJ	2014	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	5	3	3	2	3	3	4	3	4	3	69
R-103	L	MNJ	2013	2	4	2	2	4	4	2	1	1	5	5	5	4	2	1	4	5	5	5	5	5	73
R-104	L	AK	2014	4	1	3	4	3	4	4	2	3	2	5	5	4	4	1	3	3	4	4	2	2	67
R-105	L	AK	2013	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	5	4	4	2	2	2	3	3	4	2	62
R-106	P	AK	2014	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	74
R-107	P	AK	2014	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	67
R-108	L	AK	2014	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	5	5	3	3	1	4	5	4	3	2	69
R-109	P	AK	2014	4	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	65
R-110	P	AK	2014	4	3	4	4	3	4	4	1	2	2	5	5	4	4	2	3	3	4	4	4	4	73
R-111	P	AK	2014	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	5	2	4	4	4	70
R-112	L	IESP	2014	3	2	1	2	4	4	2	1	2	3	5	5	3	3	3	2	4	3	2	4	4	62
R-113	P	IESP	2014	3	3	3	2	4	3	2	3	3	5	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	2	73
R-114	P	IESP	2014	3	3	2	4	3	3	3	2	2	1	5	5	3	3	2	3	3	4	3	2	2	61
R-115	P	MNJ	2014	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	5	5	3	4	2	2	4	4	4	4	4	68
R-116	L	MNJ	2014	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	4	3	2	4	5	4	2	3	72
R-117	L	IESP	2014	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	62
R-118	L	MNJ	2014	4	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	5	5	3	2	4	3	4	4	2	2	69
R-119	P	MNJ	2014	2	4	5	5	4	5	4	1	2	1	5	5	3	5	1	3	3	5	3	4	3	73
R-120	P	MNJ	2014	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	68
R-121	L	MNJ	2014	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	5	5	4	3	4	1	4	5	2	4	4	74
R-122	L	AK	2014	2	1	3	3	4	5	2	3	2	4	5	5	1	4	2	2	5	4	3	5	4	69
R-123	L	AK	2014	3	5	4	3	4	3	2	4	4	4	4	5	4	2	4	1	4	5	5	4	4	78
R-124	L	MNJ	2014	4	4	3	3	4	5	2	3	2	4	5	5	1	4	2	2	5	4	3	5	4	74
R-125	L	MNJ	2014	2	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	71
R-126	P	AK	2014	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4	75
R-127	L	MNJ	2014	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	70
R-128	P	AK	2014	2	2	1	1	3	2	1	1	1	5	5	5	5	1	3	1	1	2	2	1	5	50
R-129	L	MNJ	2014	2	2	2	4	2	4	3	3	4	1	4	1	4	4	2	3	4	3	3	3	4	62
R-130	L	AK	2014	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	5	5	5	3	4	5	5	3	3	75
R-131	P	AK	2014	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
R-132	L	AK	2014	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	5	2	3	4	2	4	3	58
R-133	P	AK	2014	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	68
R-134	P	AK	2014	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	65
R-135	L	MNJ	2014	2	1	2	2	5	4	2	2	3	5	4	5	2	4	5	3	4	4	2	4	3	68
R-136	P	AK	2014	4	3	2	3	2	3	3	4	2	1	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
R-137	L	AK	2013	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	5	5	3	3	3	72
R-138	L	AK	2014	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	5	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	75
R-139	L	AK	2014	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	5	5	4	3	2	3	3	4	4	3	3	65
R-140	P	AK	2013	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	5	5	4	5	2	3	4	4	4	2	4	66

R-141	L	AK	2014	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	65
R-142	P	IESP	2014	3	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	2	3	4	2	1	5	3	3	3	2	53
R-143	P	IESP	2014	2	1	2	1	4	5	2	1	2	5	5	3	3	1	1	4	2	2	4	1	2	53
R-144	L	IESP	2014	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	3	4	63
R-145	P	IESP	2014	1	1	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	61
R-146	L	IESP	2014	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	62
R-147	P	IESP	2014	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	68
R-148	L	IESP	2014	1	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	5	4	2	4	4	2	4	4	66
R-149	P	IESP	2014	4	3	3	3	3	2	4	1	2	2	4	5	4	3	1	2	4	5	5	3	3	66
R-150	P	IESP	2014	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	2	62
R-151	P	IESP	2014	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	5	4	4	2	2	3	4	3	4	3	66
R-152	L	IESP	2014	1	2	2	2	4	4	2	4	2	5	5	5	2	5	4	4	4	4	1	4	4	70
R-153	P	IESP	2014	2	2	1	1	4	4	2	2	1	2	4	4	2	4	1	2	2	4	2	4	4	54
R-154	P	IESP	2014	4	1	1	1	5	5	1	1	1	5	5	5	4	3	1	5	4	5	5	5	3	70
R-155	P	IESP	2013	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	67
R-156	P	IESP	2013	4	4	2	3	4	4	3	1	2	2	5	5	5	4	2	3	3	5	5	3	3	72
R-157	P	MNJ	2013	2	1	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	59
R-158	P	MNJ	2013	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	5	3	3	2	4	4	1	5	5	64
R-159	P	MNJ	2013	2	2	2	2	5	5	2	2	2	4	4	5	4	5	4	2	4	4	2	2	5	69
R-160	L	MNJ	2013	2	2	2	4	4	4	3	3	1	5	5	4	2	4	4	2	4	4	1	5	5	70
R-161	P	MNJ	2013	2	1	1	1	4	4	2	3	2	4	5	5	2	4	4	2	4	4	1	5	5	65
R-162	P	MNJ	2013	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	5	2	4	3	3	4	4	3	4	4	68
R-163	P	MNJ	2013	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	65
R-164	P	IESP	2013	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	68
R-165	P	AK	2013	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	60
R-166	P	AK	2013	4	3	2	3	5	3	1	1	2	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	68
R-167	P	AK	2013	5	5	5	1	5	4	4	1	3	1	5	5	5	5	1	3	4	5	5	3	3	78
R-168	P	AK	2013	2	2	2	2	4	4	2	1	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	5	63
R-169	P	AK	2013	4	4	3	4	4	3	4	1	1	3	5	5	4	5	3	1	5	5	4	5	5	78
R-170	P	AK	2013	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	5	3	4	3	2	4	5	3	3	3	70
R-171	P	MNJ	2013	3	3	4	4	4	3	4	3	2	1	5	5	4	2	1	3	2	4	4	4	3	68
R-172	P	MNJ	2013	5	5	1	1	3	4	2	1	1	1	4	5	1	5	5	3	4	2	5	5	1	64
R-173	P	MNJ	2013	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	61
R-174	P	MNJ	2013	4	4	1	4	5	5	4	1	3	4	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	83
R-175	P	MNJ	2013	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	5	5	5	3	2	3	5	4	5	5	3	71
R-176	L	IESP	2013	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	72
R-177	P	AK	2013	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	5	5	5	3	1	3	3	4	4	3	3	67
R-178	P	AK	2013	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	2	4	3	4	4	3	4	71
R-179	P	MNJ	2014	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	5	5	1	3	1	3	4	4	4	3	4	71
R-180	P	AK	2014	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	70
R-181	L	AK	2014	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	65
R-182	P	AK	2014	1	5	3	3	3	3	3	1	1	1	4	5	3	3	1	3	3	4	1	5	3	59
R-183	P	AK	2014	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	74
R-184	P	MNJ	2014	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	77
R-185	P	MNJ	2014	2	1	1	2	5	5	1	1	1	2	5	5	5	5	1	2	4	5	5	3	3	64

R-186	P	MNJ	2014	2	1	2	2	5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	5	2	4	4	69
R-187	L	AK	2014	2	3	1	1	3	3	1	1	1	2	4	5	3	3	2	1	3	3	3	3	3	51
R-188	L	AK	2014	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	5	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	64
R-189	P	AK	2014	2	1	2	2	5	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	64
R-190	P	AK	2014	3	2	1	1	3	3	3	1	1	1	5	5	3	3	1	4	2	4	4	3	1	54
R-191	L	IESP	2014	4	4	2	2	3	4	1	2	4	1	5	5	4	3	1	3	4	4	3	3	1	63
R-192	P	AK	2014	2	4	2	1	4	4	2	1	2	2	4	5	3	3	1	2	3	3	2	4	4	58
R-193	P	AK	2014	1	1	3	3	4	5	1	1	1	1	5	5	5	3	1	1	5	5	4	5	2	62
R-194	L	AK	2014	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	1	4	5	3	4	3	63
R-195	L	AK	2014	5	5	5	4	5	5	4	2	4	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	87
R-196	P	AK	2014	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	5	5	3	3	2	3	3	4	4	3	4	68
R-197	P	AK	2014	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	74
R-198	L	AK	2014	3	3	4	5	5	5	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
R-199	P	AK	2014	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	5	5	4	3	2	4	2	4	4	4	3	72
R-200	P	MNJ	2014	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	61
R-201	L	MNJ	2014	4	3	3	3	4	4	4	5	5	2	4	5	4	2	1	3	3	4	4	3	3	73
R-202	L	MNJ	2014	4	2	2	3	3	3	3	1	3	4	5	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	73
R-203	P	MNJ	2014	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	5	5	3	3	2	3	4	4	4	4	5	71
R-204	P	IESP	2014	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	61
R-205	P	MNJ	2014	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	5	5	4	2	2	3	5	5	3	4	3	75
R-206	P	IESP	2014	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	5	5	3	4	2	2	2	4	3	3	3	65
R-207	L	IESP	2014	2	1	1	2	3	3	3	2	1	4	5	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	65
R-208	P	IESP	2014	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	5	5	4	3	3	1	3	5	5	4	5	74
R-209	P	IESP	2014	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	62
R-210	P	IESP	2014	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	70
R-211	P	IESP	2014	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	52
R-212	L	AK	2014	4	4	5	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
R-213	P	AK	2014	2	3	4	3	4	5	3	2	2	2	5	5	4	4	1	1	4	5	5	3	4	71
R-214	P	AK	2013	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
R-215	P	MNJ	2013	2	3	2	2	4	3	4	1	1	2	5	5	4	5	2	4	3	3	2	3	4	64
R-216	L	MNJ	2013	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	71
R-217	P	MNJ	2013	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	5	4	3	1	3	4	5	4	2	71
R-218	L	MNJ	2013	4	2	3	2	4	4	2	2	2	5	4	4	2	4	4	2	4	3	2	5	4	68
R-219	L	MNJ	2013	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	60
R-220	P	MNJ	2013	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	57
R-221	P	MNJ	2013	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	5	2	4	2	2	3	4	4	3	4	61
R-222	L	MNJ	2013	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64
R-223	P	MNJ	2013	4	5	2	2	3	3	3	2	3	3	5	5	5	3	3	2	4	5	5	3	4	74
R-224	L	MNJ	2013	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64
R-225	P	MNJ	2013	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	5	5	4	3	2	3	3	5	4	3	4	69
R-226	P	MNJ	2013	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	66
R-227	P	AK	2013	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	75
R-228	P	AK	2013	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	5	4	3	1	3	2	3	4	4	4	71
R-229	P	AK	2013	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	77
R-230	P	AK	2014	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	5	5	3	4	2	2	3	4	4	4	3	63

R-231	P	MNJ	2014	1	1	2	2	2	2	2	1	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	62
R-232	L	AK	2014	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	5	5	3	5	5	3	4	68
R-233	L	AK	2014	3	1	4	4	3	1	4	1	1	1	5	5	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	57	
R-234	P	MNJ	2014	4	4	3	3	5	5	3	1	1	3	5	5	4	3	1	4	4	4	5	3	4	4	4	74	
R-235	L	MNJ	2014	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	5	5	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	75	
R-236	P	MNJ	2014	1	1	1	1	5	5	1	1	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	65	
R-237	P	MNJ	2014	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
R-238	P	AK	2014	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	71	
R-239	P	AK	2014	1	3	1	3	3	3	3	1	2	2	4	5	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
R-240	P	AK	2014	4	2	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	66	
R-241	P	AK	2014	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	68	
R-242	L	AK	2014	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
R-243	L	AK	2014	4	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	5	3	3	3	2	3	5	5	3	4	4	71		
R-244	P	AK	2014	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	70		
R-245	L	IESP	2014	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	83		
R-246	L	IESP	2014	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63		
R-247	P	IESP	2014	2	2	3	2	4	5	1	1	1	5	4	4	1	5	4	2	4	4	2	3	4	4	63		
R-248	P	IESP	2014	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	2	4	5	3	4	4	4	81		
R-249	P	IESP	2014	2	2	1	2	5	4	3	1	2	4	3	4	1	4	5	3	4	5	3	4	5	5	67		
R-250	P	IESP	2014	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	68		
R-251	L	IESP	2014	4	3	3	2	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	81		
R-252	P	IESP	2014	2	2	2	4	4	5	4	2	2	2	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	75		
R-253	L	IESP	2014	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	63		
R-254	P	IESP	2014	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	60		
R-255	P	IESP	2014	1	5	1	3	5	5	1	1	1	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	71		
R-256	P	IESP	2014	1	1	1	2	4	4	2	2	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	4	65			
R-257	L	IESP	2014	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	66		
R-258	L	IESP	2014	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	76		
R-259	L	MNJ	2014	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	5	5	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	65		
R-260	P	MNJ	2014	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	5	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	57		
R-261	P	MNJ	2014	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	68		
R-262	L	MNJ	2014	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	76		
R-263	P	AK	2014	3	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	61		
R-264	P	MNJ	2014	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	68		
R-265	P	AK	2014	3	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	64		
R-266	P	MNJ	2014	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	63		
R-267	P	AK	2014	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	68		
R-268	L	AK	2014	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	5	5	1	5	5	1	4	4	2	5	2	64			
R-269	L	AK	2014	2	2	1	3	4	4	1	2	3	4	5	4	4	3	3	2	1	4	3	3	4	62			
R-270	P	AK	2014	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	5	3	2	1	3	2	3	2	3	4	52			
R-271	P	AK	2014	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	68			
R-272	P	MNJ	2014	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	5	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	64		
R-273	P	AK	2014	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	62			
R-274	P	AK	2013	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	5	4	2	2	3	4	4	4	4	3	65			
R-275	P	MNJ	2013	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64		

R-276	P	MNJ	2013	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	66
R-277	L	MNJ	2013	2	4	2	3	4	4	4	2	2	2	5	5	4	2	2	4	4	5	4	4	4	72
R-278	L	MNJ	2013	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	5	5	4	4	2	1	5	5	3	3	2	67
R-279	P	AK	2013	4	4	5	5	3	3	5	3	2	2	5	5	4	3	2	4	2	4	4	2	3	74
R-280	P	AK	2013	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	76
R-281	L	MNJ	2013	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	5	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	69
R-282	P	MNJ	2013	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	2	5	5	4	3	76
R-283	L	AK	2013	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	5	4	3	2	2	3	4	1	5	3	62
R-284	L	AK	2013	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	3	4	1	4	5	4	4	4	76
R-285	P	AK	2013	1	4	1	1	3	3	3	1	1	2	5	5	4	3	2	1	3	5	3	3	3	57
R-286	L	AK	2013	2	3	2	2	4	4	4	2	3	3	5	5	4	3	2	3	5	5	3	3	3	70
R-287	P	IESP	2013	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	63
R-288	L	IESP	2013	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	66
R-289	P	IESP	2013	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	5	5	4	2	2	2	3	4	4	3	4	69
R-290	L	IESP	2013	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
R-291	P	IESP	2013	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	64
R-292	P	IESP	2013	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	4	3	64
R-293	P	IESP	2013	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	5	5	4	3	5	87
R-294	P	IESP	2013	1	3	1	1	3	3	2	1	1	2	5	5	4	3	3	3	5	5	4	3	3	61
R-295	L	IESP	2013	4	3	2	2	4	5	3	2	3	5	4	3	1	5	3	1	4	5	2	5	5	71
R-296	P	IESP	2013	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
R-297	P	AK	2013	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
R-298	P	AK	2013	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	5	5	2	3	3	2	4	3	3	3	4	61
R-299	P	AK	2013	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	5	5	3	5	1	3	3	5	4	4	3	64
R-300	P	AK	2013	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	57
R-301	P	AK	2013	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	2	4	3	4	4	3	3	69
R-302	P	AK	2013	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	63

HASIL ANALISIS SPSS

Data Demografi

jenis_kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	198	65.6	65.6	65.6
2	104	34.4	34.4	100.0
Total	302	100.0	100.0	

Keterangan: angka 1 untuk mewakili perempuan dan angka 2 untuk mewakili laki-laki

jurusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	101	33.4	33.4	33.4
2	96	31.8	31.8	65.2
3	105	34.8	34.8	100.0
Total	302	100.0	100.0	

Keterangan: 1 = jurusan ekonomi pembangunan
2 = jurusan manajemen
3 = jurusan akuntansi

angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	203	67.2	67.2	67.2
2	99	32.8	32.8	100.0
Total	302	100.0	100.0	

Keterangan: 1 = angkatan 2014
2 = angkatan 2013

Kategorisasi *ambiguity tolerance* dan minat berwirausaha

Statistics

	<i>ambiguity tolerance</i>	minat berwirausaha
N Valid	302	302
Missing	0	0
Mean	67.15	68.18
Median	67.00	68.00
Mode	65 ^a	67
Std. Deviation	6.413	6.802
Variance	41.122	46.267
Minimum	50	44
Maximum	90	90

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kategorisasi *ambiguity tolerance*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	147	48.7	48.7	48.7
2	120	39.7	39.7	88.4
3	35	11.6	11.6	100.0
Total	302	100.0	100.0	

Keterangan: 1 = rendah
2 = sedang
3 = tinggi

Kategorisasi minat berwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	34	11.3	11.3	11.3
2	222	73.5	73.5	84.8
3	46	15.2	15.2	100.0
Total	302	100.0	100.0	

Keterangan: 1 = rendah
2 = sedang
3 = tinggi

Uji Kenormalan Data

Uji Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>ambiguity tolerance</i>	minat berwirausaha
N		302	302
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.15	68.18
	Std. Deviation	6.413	6.802
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.070
	Positive	.065	.070
	Negative	-.050	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		1.135	1.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152	.103

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Korelasi

Korelasi Peorson

Correlations

		<i>ambiguity tolerance</i>	minat berwirausaha
<i>ambiguity tolerance</i>	Pearson Correlation	1	.509**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	302	302
minat berwirausaha	Pearson Correlation	.509**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	302	302

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).